

**IMPLEMENTASI *WORK LIFE BALANCE* ANTARA PEKERJAAN GURU PRIVAT
DAN STUDI TERHADAP KEBERHASILAN PENDIDIKAN MAHASISWA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UIN SUMATERA UTARA MEDAN**

SKRIPSI

**Diajukan untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat
dalam Mencapai Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)**

OLEH:

WINDA SARI

0102173199



PROGRAM STUDI : BIMBINGAN PENYULUHAN ISLAM

FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

SUMATERA UTARA

MEDAN

2021

**IMPLEMENTASI *WORK LIFE BALANCE* ANTARA PEKERJAAN GURU
PRIVAT DAN STUDI TERHADAP KEBERHASILAN PENDIDIKAN
MAHASISWA FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI UIN
SUMATERA UTARA MEDAN**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Sosial (.Sos) Dalam Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan.*

OLEH

WINDA SARI

NIM. 0102173199

Pembimbing I



Dra. Misrah, MA

NIP: 196406131999031001

Pembimbing II



Dr. H. Muniruddin, M. Ag

NIP: 196412012014111001

**PROGRAM STUDI: BIMBINGAN PENYULUHAN ISLAM
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA**

2021



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**

*Jl. Williem Iskandar Pasar V Medan Estate 20731
Telp 6622925. Fax 6615683*

SURAT PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul “Implementasi *Work Life Balance* antara Pekerjaan Guru Privat dan Studi Terhadap Keberhasilan Pendidikan Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sumatera Utara Medan” oleh Winda Sari, NIM 0102173199 telah di sidangkan pada tanggal 14 Oktober 2021 dan diterima sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) pada Fakultas Dakwah dan Komuikasi UIN Sumatera Utara Medan.

**Panitia Ujian Munaqasyah
Fakultas Dakwah Dan Komunikasi UIN Sumatera Utara Medan**

Ketua

Sekretaris

Dr. Zainun, MA
NIP.197006151998031007

Dr. Nurhanifah, MA
NIP.197507222006042001

Anggota Penguji

1. H. Waizul Qarni, MA
NIP.196703111996031004

2. Tengku Walisyah, MA
NIP.198406202011012018

3. Dra. Misrah, MA
NIP.196406131999031001

4. Dr. H. Muniruddin, M. Ag
NIP.196412012014111001

Mengetahui,
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Sumatera Utara



Prof. Dr. Lahmuddin, M. Ed
NIP.19620411198021002

Nomor : Istimewa

Medan, September 2021

Lampiran : -

Kepada Yth

Hal : Skripsi

Bapak Dekan Fakultas Dakwah

AN. Winda Sari

dan Komunikasi Universitas

Islam Negeri Sumatera Utara

Di Medan

Assalamu'alaikum Wr Wb

Setelah membaca, meneliti dan memberi saran saran sepenuhnya untuk memperbaiki dan kesempurnaan skripsi mahasiswa An. Winda Sari, Nim 0102173199, yang berjudul *Implementasi Work Life Balance* Antara Pekerjaan Guru Privat dan Studi Terhadap Keberhasilan Pendidikan Mahasiswa Fakultas Dakwah Dana Komunikasi UIN Sumatera Utara Medan, kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diterima untuk melengkapi syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Sosial (S.Sos) pada Fakultas Dakwah Dan Komunikai UIN Sumatera Utara.

Mudah-mudahan dalam waktu dekat, saudara tersebut dapat dipanggil untuk mempertanggung jawabkan skripsinya dalam sidang Munaqasyah Fakultas Dakwah Dan Komunikasi UIN Sumatera Utara.

Demikian untuk dimaklumi dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalam

PEMBIMBING I

Dra. Misrah, MA

NIP: 196406131999031001

PEMBIMBING II

Dr. H. Muniruddin, M. Ag

NIP: 196412012014111001

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Winda Sari

NIM : 0102173199

Program Studi : Bimbingan Penyuluhan Islam

Judul Skripsi : Implementasi *Work Life Balance* Antara Pekerjaan Guru Privat dan Studi Terhadap Keberhasilan Pendidikan Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sumatera Utara Medan.

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya serahkan ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, kecuali kutipan-kutipan dan ringkasan-ringkasan yang semuanya telah saya jelaskan sumbernya. Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini hasil jiplakan, maka gelar dan ijazah yang diberikan oleh institut batal saya terima.

Medan, 01 Oktober 2021

Yang membuat pernyataan



Winda Sari
0102173199

ABSTRAK

Nama : Winda Sari
NIM : 0102173199
Alamat : Taming Batahan, Kec. Ranah Batahan, Kab. Pasaman Barat
Judul Skripsi : **Implementasi *Work Life Balance* Antara Pekerjaan Guru Privat dan Studi Terhadap Keberhasilan Pendidikan Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sumatera Utara Medan**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tentang bagaimana penerapan *Work Life Balance* antara pekerjaan guru privat dan studi seorang mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sumatera Utara Medan terhadap tingkat keberhasilan pendidikannya. Dalam permasalahan tersebut yang dianalisis adalah apakah dampak dari kuliah sambil bekerja sebagai guru privat terhadap keberhasilan pendidikan mahasiswa Fakultas Dakwah Dan Komunikasi UIN Sumatera Utara Medan, bagaimana upaya mahasiswa yang bekerja sebagai gurur privat dalam menerapkan *work life balance* agar dapat mencapai keberhasilan pendidikannya, dan apa pengaruh *work life balance* terhadap keberhasilan pendidikan mahasiswa yang kuliah sambil bekerja sebagai guru privat tersebut.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif yang berdasarkan riset lapangan, dan yang menjadi informan penelitian ini adalah 5 informan mahasiswa yang kuliah sambil bekerja sebagai guru privat dan berasal dari jurusan dan semester yang berbeda dari Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sumatera Utara Medan. Teknik pengumpulan data yang dilakukan menggunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi, data yang diperoleh kemudian dianalisis melalui analisis kualitatif, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa adanya dampak yang di dapatkan oleh mahasiswa yang kuliah sambil bekerja sebagai guru privat terhadap keberhasilan pendidikannya adalah gejala stres yang dirasakan karena banyaknya pembagian waktu sehingga lalai dalam mengerjakan tugas-tugas kuliah hingga waktu yang lama untuk menyelesaikan pendidikan. Sehingga perlu upaya menerapkan *work life balance* agar keberhasilan pendidikan mahasiswa dapat tercapai seperti pembagian waktu yang tepat, memilih kegiatan yang lebih penting dan mengerjakan tugas dengan segera. Dengan menerapkan *work life balance* mahasiswa dapat meningkatkan kedisiplinan mahasiswa, meningkatkan produktivitas, memperkuat komitmen terhadap tujuan yang ingin dicapai yaitu memperoleh keberhasilan dalam pendidikan.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirabbil'alamin. Segala puji hanya milik Allah SWT yang selalu melimpahkan hidayah dan nikmat yang tidak terkira jumlahnya kepada kita semua, sehingga penelita dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Shalawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada teladan terbaik dunia, yaitu baginda Rasul yang paling mulia, Muhammad SAW yang telah memberikan pengajaran yang baik lagi sempurna kepada kita semua. Semoga dengan memperbanyak shalawat dan salan kepada beliau kita akan mendapatkan syafaatnya di hari kelak nanti.

Terimakasih peneliti ucapkan kepada yang teristimewa Ibunda Asniar dan Ayahanda Abduluddin kedua sosok yang telah ikhlas memberikan dorongan baik berupa moral dan material, mengorbankan semuanya, yang bibirnya selalu basah dalam mendoakan dan memberikan motivasi juga dukungan yang tak terhingga sampai detik ini kepada peneniliti sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.

Penulisan skripsi ini diajukan untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam menyelesaikan program sarjana S1 dan memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) pada jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sumatera Utara. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih ada kekurangan dan kelemahan, hal ini disebabkan keterbatasan ilmu pengetahuan dan pengalaman penulis. Dalam penulisan skripsi ini penulis banyak mengalami hambatan dan kesulitan, namun dengan arahan, bimbingan, semangat dan motivasi dari berbagai pihak

alhamdulillah dengan ijin Allah penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Untuk itu penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih sedalam-dalamnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Syahrin Harahap, MA selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Bapak Prof Dr. Hasan Asari, MA, selaku Wakil Rektor I Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Bapak Dr. Hasnah Nasution, MA, selaku wakil rektor II Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Bapak Nispul Khoiri, M.Ag, selaku Wakil Rektor III Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.
2. Bapak Prof. Dr. Lahmuddin Lubis, M.Ed selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikai, Bapak Dr. Rubino, MA, selaku wakil Dekan I, Bapak Dr. Syawaluddin Nasution, M.Ag selaku wakil Dekan II, serta Bapak Dr. Muaz Tanjung, MA selaku Wakil Dekan III Fakultas Dakwah dan Komunikasi.
3. Bapak Dr. Zainun, MA, selaku Ketua Jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam dan Ibu Dr. Hj. Nurhanifah, MA selaku Sekretaris Jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam.
4. Ibu Dra. Misrah, MA selaku Pembimbing Skripsi I dan Bapak Dr. H. Muniruddin, M.Ag selaku Pembimbing Skripsi II yang telah memberikan bimbingan juga arahan kepada penulis dalam menyusun dan menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak DR.H. Zainal Arifin, Lc, Ma selaku Dosen Pembimbing Akademik serta Bapak dan Ibu Dosen dan staf pegawai di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.

6. Teruntuk abang saya Indra Gunawan, Isman dan kakak saya Sari Deni, Seri Wahyuni selalu memberikan kebahagiaan dan motivasi dikala suntuk melanda dalam menyelesaikan skripsi
7. Terimakasih kepada sahabat saya Tiara Nirahmi yang selalu memberikan semangat dan solusi-solusi agar selalu rajin mengerjakan tugas akhir skripsi ini
8. Terimakasih kepada sahabat saya Indah Pujawati yang selalu menjadikanku pendengar yang baik atas semua masalah sehingga membuatku sedikit bermanfaat untuk sekitar, terimakasih kepada Ilmiah Siregar, Najah Hasibuan, Sri Dewiana Daulay atas semangat dan dukungannya yang selalu menghantui selama ini.
9. Terimakasih kepada Mustopa Habibi yang sudah mengajarkan banyak hal, memberikan semangat serta dukungan sehingga saya selalu mengerjakan skripsi.
10. Terimakasih kepada seluruh teman seperjuangan BPI D angkatan 2017 atas semangat, doa dan dukungannya, serta kenangan demi kenangan yang diukir bersama selama ini, dan teman-teman yang lain yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu semoga kita sukses bareng, aamiin.

Medan, 01 Oktober 2021



Winda Sari

DAFTAR ISI

ABSTRAK	
KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	iv
BAB I: PEMBAHASAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan Penelitian	8
D. Manfaat Penelitian	8
E. Batasan Istilah.....	9
F. Sistematika pembahasan	10
BAB II: LANDASAN TEORI	
A. Pengertian Implementasi.....	12
B. <i>Work Life Balance</i>	14
1. Pengertian <i>Work Life Balance</i>	14
2. Aspek-aspek <i>Work Life Balance</i>	17
3. <i>Work Life Balance</i> dalam Perspektif Islam	20
C. Mahasiswa	22
D. Pendidikan	24
E. Pekerjaan.....	26
F. Guru Privat.....	28

G. Keberhasilan Pendidikan Mahasiswa yang Bekerja	29
H. Kajian Terdahulu	36

BAB III: METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian	39
B. Jenis Penelitian	39
C. Informan Penelitian.....	40
D. Sumber Data	41
E. Teknik Pengumpulan Data.....	42
F. Teknis Analisis Data.....	45

BAB IV: HASIL PENELITIAN

A. Dampak kuliah Sambil Bekerja sebagai Guru Privat	47
B. Upaya Mahasiswa dalam Menerapkan <i>Work Life Balance</i>	52
C. Pengaruh <i>Work Life Balance</i> Terhadap Keberhasilan Pendidikan Mahasiswa yang Bekerja	55

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	60
B. Saran	61

DAFTAR PUSTAKA	63
-----------------------------	-----------

DAFTAR WAWANCARA.....	66
------------------------------	-----------

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Manusia merupakan makhluk hidup yang harus memenuhi setiap kebutuhan dan menjalankan beberapa kewajiban dalam kehidupannya. Berbagai jenis kebutuhan semakin meningkat serta kompleks dikarenakan zaman yang semakin berkembang. Salah satu kebutuhan yang sangat krusial bagi manusia adalah kebutuhan terhadap pendidikan. Pendidikan menjadi salah satu kebutuhan yang sangat penting karena mampu menyelamatkan manusia dari kebodohan zaman serta mempunyai peran untuk menyiapkan Sumber Daya Manusia (SDM) bagi pembangunan suatu bangsa dan negara. Sehingga tidak sedikit orang yang berusaha untuk memenuhi kebutuhan akan pendidikan agar tercapainya impian.

Di Indonesia sendiri mahasiswa dikatakan sebagai strata tertinggi dalam dunia pendidikan, oleh karena itu dalam proses menuju kesuksesan, seorang mahasiswa harus mempunyai kemampuan disertai dengan keinginan yang kuat agar mampu mencapai impian dan tujuan. Impian akan dapat tercapai dengan belajar mengasah otak, berpikir, memecahkan masalah sendiri, sabar, ikhlas, tawakkal, dan melatih keterampilan yang ia miliki. Tujuan utama mahasiswa adalah memperoleh indeks prestasi yang baik dan menyelesaikan studi dengan tepat waktu.

Kebutuhan akan pendidikan adalah hak setiap individu, namun dalam hal penerapan untuk mendapatkannya membutuhkan beberapa pengorbanan, seperti pengorbanan waktu, biaya, tenaga, pemikiran dan lain sebagainya. Tidak bisa

dipungkiri bahwa terpenuhinya kebutuhan sangat berpengaruh terhadap keberhasilan pendidikan mahasiswa. Berbagai macam bentuk kebutuhan mahasiswa yang harus dipenuhi untuk mencapai kelancaran dan keberhasilan pendidikan, seperti halnya dengan pembayaran UKT, membeli perlengkapan kuliah, biaya melakukan riset atau penelitian, dan biaya praktek, selain itu masih ada kebutuhan hidup lainnya yang harus terpenuhi. dikarenakan kenyataan biaya hidup sehari-hari sering tidak sebanding dengan latar belakang ekonomi keluarga atau bisa dikatakan uang saku yang diberikan oleh orang tua masih kurang untuk mencukupi kebutuhan, sehingga tidak sedikit mahasiswa hidup mandiri dan sampai menempuh jalan kuliah sambil bekerja.

Sebagai makhluk hidup, manusia harus mencukupi kebutuhannya, yaitu dengan cara bekerja. Bekerja merupakan aktivitas yang dilakukan dengan tujuan mendapatkan imbalan atau upah. Hasil dari bekerja tersebut diharapkan akan dapat memenuhi beberapa kebutuhan. Dengan terpenuhinya kebutuhan maka akan menimbulkan hal-hal positif bagi kehidupan manusia. Selain itu bekerja merupakan bentuk ibadah yang memiliki nilai di mata Allah SWT, karena dengan bekerja dapat menunjukkan seberapa usaha kita untuk mendapatkan rezeki yang telah diatur oleh Allah SWT. Sebagaimana yang telah di jelaskan dalam [QS. Az-Zumar 39:39]

قُلْ يَا قَوْمِ اَعْمَلُوا عَلَىٰ مَكَانَتِكُمْ اِنِّي عَامِلٌ فَسَوْفَ تَعْلَمُونَ

Artinya : katakanlah: hai kaumku, bekerjalah sesuai dengan keadaanmu, sesungguhnya aku akan bekerja (pula), maka kelak kamu akan mengetahui.¹

Dari ayat di atas dapat dipahami bahwa Allah SWT. Memerintahkan hamba-Nya untuk beramal dan bekerja dan untuk bekerja sesuai dengan keahlian kita untuk kelanjutan kehidupan di dunia serta ikhlas karena Allah. Sebaliknya, Allah melarang sikap malas dan membuang-buang waktu. Allah melihat dan menilai setiap amalan hamba-Nya, karena setiap amalan harus dilakukan dengan ikhlas. Allah memotivasi hamba-Nya untuk bersungguh-sungguh dalam beramal dan pekerjaannya karena dengan proses melakukan itulah yang akan dinilai dan dilihat oleh-Nya.

Mahasiswa yang bekerja bukanlah hal yang baru lagi, hal ini dilakukan sebagian mahasiswa guna untuk mencari tambahan penghasilan agar terpenuhi kebutuhan kehidupannya. Banyak mahasiswa yang mencari tambahan penghasilan agar tercukupi kebutuhan kehidupannya, karena pada dasarnya setiap orang menginginkan semua kebutuhannya terpenuhi secara wajar. Dengan terpenuhinya kebutuhan-kebutuhan tersebut sehingga akan menghasilkan keseimbangan dan keutuhan pribadi. Mahasiswa yang kebutuhannya terpenuhi akan dapat memperoleh suatu keutuhan dalam hidupnya.²

Pekerjaan yang paling banyak dilakukan mahasiswa adalah *part time work*, pekerjaan ini lebih fleksibel untuk mahasiswa karena biasanya hanya bekerja 3-5 jam dalam sehari tergantung jenis pekerjaannya. Ada beberapa

¹Muhammad Quraish Shihab, Al- Qur'an Dan Maknanya, (Bandung: Lentera Hati, 1973), hlm. 628

²Ali Muhammad, Asrori, dan Muhammad, *psikologo remaja*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2011), hlm. 161.

pekerjaan yang tidak menuntut alokasi waktu, sehingga dapat dikerjakan kapan saja. Beberapa pekerjaan yang banyak diminati mahasiswa tanpa mengganggu waktu kuliahnya antara lain, seperti sebagai guru les, penjaga konter atau toko, kasir di cafe/toko, pelayan di rumah makan, dan lain-lain. Orang-orang akan lebih tertarik mencari pekerjaan yang memberikan fleksibilitas di tempat kerja mereka. Pengaturan untuk keseimbangan kehidupan kerja diperlukan pada waktu-waktu yang berbeda dalam kehidupan masing-masing.

Mahasiswa yang kuliah sambil bekerja dituntut untuk mampu menyanggah tugas dan kewajibannya dengan baik, mulai dari mengatur waktu yang digunakan untuk kuliah dan waktu dalam pekerjaan, kedisiplinan, serta memperhatikan kondisi kesehatan fisik dan psikis karena harus membagi peran menjadi seorang mahasiswa dan seseorang yang bekerja. Pilihan untuk kuliah sambil bekerja bukanlah suatu hal yang mudah, tentunya akan hal ini memiliki manfaat dan resiko tersendiri bagi kelangsungan dan keberhasilan pendidikan mahasiswa.

Salah satu manfaat dari mahasiswa yang bekerja adalah mahasiswa mampu mengaplikasikan diri dalam kehidupan nyata sebagai hasil belajar yang di dapat di bangku perkuliahan, dapat membantu orang tua dalam membiayai kuliah, memperoleh pengalaman kerja, serta menjadi lebih mandiri. Sedangkan resiko yang mungkin terjadi adalah mahasiswa lalai akan tugas-tugasnya, baik sebagai mahasiswa ataupun sebagai pekerja, hal ini akan terjadi jika mahasiswa tidak mampu menyeimbangkan waktunya. Terlebih dari itu akan ada hal yang harus dikorbankan mahasiswa yang kuliah sambil bekerja seperti, waktu belajar yang lebih sedikit, sosialisasi dengan teman akan berkurang, dan waktu istirahat yang kurang.

Kondisi keseimbangan antara pekerjaan dan kehidupan di luar pekerjaan merupakan suatu hal yang sangat penting, terutama bagi individu yang mempunyai beberapa kewajiban yang harus dipenuhi secara bersamaan. Seperti halnya seorang mahasiswa yang memutuskan untuk mengambil pekerjaan di luar waktu jam kuliahnya. Selain mahasiswa tersebut harus menjalankan kewajiban sebagai seorang mahasiswa yaitu mencapai hasil perkuliahan yang optimal, mahasiswa juga harus mengerjakan suatu tuntutan yang telah menjadi kewajibannya sebagai seorang pekerja dan berkomitmen untuk mencapai tujuannya mengambil pekerjaan tersebut.

Ada banyak faktor yang dapat memengaruhi keberhasilan mahasiswa yang kuliah sambil bekerja, salah satunya adalah kelelahan. Perasaan lelah mempunyai banyak bentuk, tergantung pada jenis kegiatan yang menyebabkannya. Bentuk perasaan lelah ini dapat dirasakan seperti sakit pada otot, rasa kaku pada bagian tertentu, rasa sakit atau nyeri, rasa kantuk, kebingungan mental, kekejangan muscular (otot), dan kejenuhan.³ Tentunya faktor kelelahan ini akan berdampak pada kuliah dan tugas yang semestinya dikerjakan. Supaya tercapainya keberhasilan pendidikan maka mahasiswa yang kuliah bekerja harus bisa menyeimbangkan antara kewajibannya dalam studi dan pekerjaan. Keseimbangan (*balance*) menjadi hal yang sangat penting untuk mencapai keberhasilan seseorang yang berada pada beberapa peran dalam kehidupannya (*life*). Ketika seorang individu tidak dapat menjaga keseimbangannya dan bekerja terlalu banyak di bawah aturan, ataupun tuntutan yang harus dipenuhi untuk peran yang lainnya,

³Anantasi dan Anne, *Bidang-Bidang Psikologi Terapan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1993), hlm. 157.

maka akan dapat berdampak pada psikologi, dan perilaku dan produktifitas akan rendah.

Mahasiswa yang kuliah sambil bekerja harus pintar dalam mengatur waktu, hal inilah yang menjadi tantangan bagi mahasiswa yang aktifitasnya kuliah sambil bekerja. Tekanan tugas dari dalam yang datang dari dalam maupun dari luar pekerjaan yang begitu banyak. Kemudian tekanan waktu yang timbul dari ketegangan yang dihadapi dalam menyelesaikan tugas-tugasnya. Kuliah sambil bekerja harus di sikapi secara bijaksana, jika tidak bisa maka konsekuensinya dapat berupa terganggunya aktivitas belajar dan bekerja sehinggatingkat keberhasilan pendidikan mahasiswa untuk menjadi seorang yang berprestasi akan minim kemungkinannya. Karna sebagai seorang mahasiswa tujuan utamanya adalah mencapai indeks prestasi yang memuaskan, maka dari itu *work life balance* sangat penting bagi keberhasilan pendidikan mahasiswa yang kuliah sambil bekerja.

Work life balance di defenisikan sebagai suatu tingkat kepuasan seseorang yang terlibat dalam beberapa peran, dengan mempertahankan keseimbangan harmonisasi dalam kehidupannya. Dimana *work life balance* merupakan pilihan untuk mengelola kewajiban pekerjaan dan studi mahasiswa yang bekerja, sehingga mahasiswa akan dapat meminimalisir dampak negatif yang mungkin akan terjadi pada mahasiswa yang bekerja. Dengan mendapatkan keseimbangan kehidupan dan kerja maka mahasiswa akan dapat meraih tujuan dari dua peran

yang dilakukan. Karena adanya permasalahan yang terjadi dari salah satu peran dapat mengganggu aktifitas peran lainnya.⁴

Dikarenakan dikalangan Mahasiswa UIN Sumatera Utara Medan sendiri terdapat mahasiswa yang kuliah sambil bekerja salah satunya sebagai guru privat, sehingga peneliti tertarik untuk meneliti tentang Implementasi Work Life Balance Antara Pekerjaan Dan Studi Terhadap Keberhasilan Pendidikan Mahasiswa Fakultas Dakwah Dan Komunikasi UIN Sumatera Utara Medan. Agar tidak sampai memberi hal buruk terhadap pendidikan maupun pekerjaan mahasiswa.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah di paparkan di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah dampak dari kuliah sambil bekerja sebagai guru privat terhadap keberhasilan Pendidikan Mahasiswa Fakultas Dakwah Dan Komunikasi UIN Sumatera Utara Medan?
2. Bagaimana upaya Mahasiswa Fakultas Dakwah Dan Komunikasi UIN Sumatera Utara Medan yang bekerja sebagai guru privat dalam menerapkan *work life balance* agar mencapai keberhasilan dalam pendidikannya?
3. Apakah pengaruh *Work Life Balance* terhadap keberhasilan pendidikan Mahasiswa yang melakukan studi sambil bekerja di Fakultas Dakwah Dan Komunikasi UIN Sumatera Utara Medan?

⁴Tasnim, Hossain, dan Enam, "Work-Life Balance: Reality Check For The Working Women Of Bangladesh," *Journal Of Human Resource And Sustainability Studies*, 5 (2017), hlm. 75.

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian antara lain:

1. Untuk mengetahui dampak dari kuliah sambil bekerja sebagai guru privat terhadap tingkat keberhasilan mahasiswa Fakultas Dakwah Dan Komunikasi UIN Sumatera Utara Medan.
2. Untuk mengetahui upaya mahasiswa Fakultas Dakwah Dan Komunikasi UIN Sumatera Utara Medan yang kuliah sambil bekerja sebagai guru privat dalam menerapkan *work life balance*.
3. Untuk mengetahui pengaruh *work life balance* terhadap keberhasilan pendidikan mahasiswa yang kuliah sambil bekerja di Fakultas Dakwah Dan Komunikasi UIN Sumatera Utara Medan.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian yang peneliti lakukan diharapkan dapat memberi manfaat bagi peneneliti sendiri maupun terhadap pihak-pihak yang yang terkait, yaitu:

1. Secara teoritis

Penelitian ini diharapkan bisa menambah informasi, wawasan pemikiran dan pengetahuan bagi setiap pembacanya. Penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi rujukan bagi mahasiswa yang melakukan penelitian berkaitan dengan *work life balance*. Serta penelitian ini diharapkan dapat menambah referensi, dan bahan bacaan di perpustakaan Fakultas Dakwah Dan Komunikasi UIN Sumatera Utara Medan.

2. Secara praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman kepada Mahasiswa khususnya yang bekerja, untuk wawasan ilmu pengetahuan dan tidak mengalah dengan keadaan serta di penelitian ini diharapkan dapat memotivasi mahasiswa yang bekerja.

E. Batasan istilah

1. *Work Life Balance*

Suatau keadaan seimbang terhadap dua tuntunan yaitu dimana pekerjaan dan kehidupan seseorang itu adalah sama. *Work life balance* dapat juga dikatakan sebagai pilihan mengelola kewajiban kerja dan kehidupan pribadi.⁵

2. Mahasiswa

Mahasiswa merupakan status yang disandang oleh seseorang dalam perguruan tinggi, yang diharapkan menjadi calon intelektual, calon sarjanawan atau cendekiawan muda.⁶

3. Pekerjaan Guru Privat

Pekerjaan adalah segala sesuatu aktivitas atau kegiatan yang dilakukan oleh manusia atau pekerja dengan tujuan untuk mendapatkan imbalan

⁵Ami Mardhatillah, Agung Sigit Santoso, "Implementasi Work Life Balance Dalam Kehidupan Sehari-Hari," *Jurnal Abdi Masyarakat (JAM)* 05, no. 01 (2019), hlm 41-44.

⁶Harun Ghafur, *Mahasiswa & Dinamika Dunia Kampus*, (Bandung: CV Rasi Terbit, 2015) hlm.17-18

dariapa yang dikerjakan itu.⁷ Guru privat adalah pengajar yang mendidik muridnya secara pribadi di luar jam belajar sekolah.

4. Pendidikan

Pendidikan merupakan sarana seseorang dalam membangun pengetahuan, keterampilan atau kebiasaan dari satu generasi ke generasi lain dibawah bimbingan seseorang yang sudah profesional secara langsung atau tidak langsung.

F. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah maka peneliti akan membagi dalam lima bab, yaitu :

Bab I : Pendahuluan, Bab ini berikan Latar Belakang, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Batasan Istilah, dan Sistematika Pembahasan.

Bab II : Landasan Teori, Bab ini berisi tentang pengertian Implementasi, *Work Life Balance* yang mencakup pengertian, aspek aspek dan *work life balance* dalam perspektif islam, Mahasiswa, Pendidikan, Pekerjaan, Guru Privat, Keberhasilan Pendidikan Mahasiswa yang Bekerja, dan kajian terdahulu

Bab III : Metode penelitian, Bab ini berisi lokasi penelitian, jenis penelitian, informan penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data, serta daftar pustaka.

Bab IV : Hasil penelitian, yang berisi mengenai analisis data dan hasil dari permasalahan yang ada di dalam rumusan masalah yaitu, dampak dari kuliah

⁷Listiawati, *Pertumbuhan Dan Pendidikan Ekonomi Islam; Analisis Kesejarahan*, (Jakarta: kencana, 2016), hlm.41

sambil bekerja sebagai guru privat terhadap keberhasilan pendidikan mahasiswa Fakultas Dakwah Dan Komunikasi UIN Sumatera Utara medan, bagaimana upaya mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sumatera Utara Medan yang kuliah sambil bekerja sebagai guru privat dalam menerapkan *work life balance* agar mencapai keberhasilan dalam pendidikannya, dan apakah pengaruh *work life balance* terhadap keberhasilan pendidikan mahasiswa yang melakukan kuliah sambil bekerja di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sumatera Utara Medan.

Bab V : Kesimpulan dan Saran

Daftar Pustaka

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Implementasi

Implementasi dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah pelaksanaan, penerapan. Dalam kata kerjanya yaitu mengimplementasikan yang artinya menerapkan atau melaksanakan.⁸ Implementasi merupakan suatu hal yang bermuara pada aksi, aktivitas, tindakan, serta adanya mekanisme dari suatu sistem. Rencana yang disusun secara baik tidak akan berarti apa-apa jika tidak dilaksanakan atau jika dilaksanakan dengan asal-asalan.

Nurdin Usman dalam bukunya yang berjudul *Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum* mengemukakan pendapatnya mengenai implementasi atau pelaksanaan bukan hanya sekedar aktivitas saja tetapi suatu kegiatan yang terencana dan dilakukan secara sungguh-sungguh berdasarkan acuan norma tertentu untuk mencapai tujuan kegiatan. Oleh karena itu implementasi tidak bergerak sendiri tetapi dipengaruhi oleh objek.⁹

Implementasi dapat juga diartikan sebagai salah satu upaya dalam mewujudkan suatu sistem. Tanpa adanya implementasi maka sebuah konsep tidak akan pernah terwujud. Implementasi kebijaksanaan bukan hanya sekedar bersangkut paut dengan mekanisme penjabaran kepuasan-kepuasan politik ke dalam prosedur-prosedur rutim lewat saluran birokrasi, namun lebih dari itu

⁸Debdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1989), hlm. 101.

⁹Nurdin Usman, *Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2002), hlm. 70.

menyangkut masalah konflik, keputusan dan siapa memperoleh apa dari suatu kebijaksanaan.¹⁰

Sedangkan implementasi menurut Pressman dan Wildavsky yang dikutip oleh Erwan dan Dyah dimaknai dengan beberapa kata kunci sebagai berikut: untuk menjalankan kebijakan (*to carry out*), untuk memenuhi janji-janji sebagaimana dinyatakan dalam dokumen kebijakan (*to fulfill*), untuk menghasilkan output sebagaimana dinyatakan dalam tujuan kebijakan (*to produce*), untuk menyelesaikan misi yang harus diwujudkan dalam tujuan kebijakan (*to complete*).¹¹

Maka dari itu implementasi merupakan hal yang sangat penting dalam keseluruhan rangkaian kegiatan, maka hendaknya dilakukan sesuai dengan rancangan yang telah di buat, jika tidak maka hasilnya tidak akan sesuai dengan yang diharapkan.

Dari beberapa pendapat diatas dapat dipahami bahwa implementasi adalah kegiatan dalam pembuatan kebijakan yang bertujuan untuk menjalankan kebijakan atau program tersebut. Akan tetapi sebelum membuat kebijakan tersebut harus mengkaji terlebih dahulu apakah dapat memberi dampak yang buruk atau tidak. Hal ini bertujuan agar suatu kebijakan tidak bertentangan dengan atau sampai menimbulkan dampak kerugian. Jadi implementasi adalah suatu tindakan atau pelaksanaan dari sebuah rencana yang sudah di susun secara

¹⁰Bagoyong Suyato, *Masalah Sosial Anak*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2010), hlm. 182.

¹¹Erwan Agus dan Dyah Rati, *Implementasi Kebijakan Publik: konsep dan aplikasinya di Indonesia*, (Yogyakarta: Graha Media, 2012), hlm 20.

matang dan terperinci. Implementasi biasanya dilaksanakan setelah perencanaan sudah dianggap selesai.

B. Work Life Balance

1. Pengertian *Work Life Balance*

Istilah *work life balance* terdiri dari tiga kata, yaitu kerja(*work*), kehidupan(*life*), dan keseimbangan(*balance*). Kerja biasanya dapat diartikan sebagai pekerjaan yang di bayar, hidup dapat diartikan aktivitas lain di luar kerja, sedangkan keseimbangan dapat diartikan sebagai waktu yang cukup untuk memenuhi kedua komitmen antara kehidupan diluar pekerjaan dan bekerja.¹²*Work life balance* ini memuat tentang bagaimana seseorang dapat memperoleh keseimbangan serta kenyamanan dalam pekerjaan dan kehidupan di luar pekerjaannya. Banu dan Duraipandian mengartikan *work life balance* sebagai suatu kemampuan individu untuk mengejar kesuksesan pada pekerjaan dan kehidupan di luar pekerjaan tanpa adanya tekanan yang tidak semestinya dari satu peran yang dapat merusak peran lainnya dan atau sehingga dapat lebih memuaskan salah satu peran saja dari kedua peran tersebut.¹³

Keseimbangan kehidupan dan pekerjaan atau *work life balance* adalah cara kerja dengan tidak mengabaikan semua aspek kehidupan kerja, pribadi, keluarga, spiritual, dan sosial. Dalam artian seseorang yang sudah mencapai keseimbangan kehidupan kerja berarti dia sudah cerdas untuk melayani dirinya sendiri,

¹²Singh dan Garden, "Measuring Work Life Balance In India," *Journal of Advance Research in Computer Science and Management Studies*, 02, no. 05(2014), hlm. 35-45.

¹³Banu dan Duraipandian, "Development Of AN Instrument To Measure Work Life Balance Of IT Profesionals In Chennai.International," *Journal Of Management*, 05, no. 11(2014), hlm. 21-33.

pekerjaan, keluarga, Tuhan, dan kehidupan sosialnya. Keseimbangan kehidupan kerja merupakan suatu kemampuan individu untuk menyeimbangkan antara tuntutan pekerjaan dengan kebutuhan pribadinya. Keseimbangan hidup secara sederhana berarti adanya kontrol, pencapaian, sekaligus adanya rasa senang dalam keseharian hidup. Untuk menciptakan kehidupan kerja yang menyenangkan dan seimbang dapat dilakukan dengan memilih pekerjaan yang memancing semangat anda dan bisa menyalurkan keseimbangan atas prioritas hidup yang lain.¹⁴

Keseimbangan lebih dari sekedar membagi waktu di antara bagian-bagian hidup kita. Keberhasilan atau kegagalan dalam hidup akan berdampak secara alamiah pada kualitas dari sisi-sisi lain dalam kehidupan anda. Misalnya stres di karenakan belajar bisa menulari kehidupan kerja anda serta akan berdampak pada kemampuan anda melakukan pekerjaan tersebut. Ataupun sebaliknya, stres yang timbul di akibatkan aktivitas bekerja kemungkinan besar akan mempengaruhi kualitas belajar.¹⁵

Keseimbangan dimulai dengan mencari tahu apa yang paling penting dalam kehidupan kita. Bagaimana seseorang akan merasa seimbang jika tidak mengidentifikasi nilai-nilai yang paling dipegang dalam mencapai suatu tujuan. Namun apa yang seimbang pada suatu masa, mungkin pada masa lain tidak dapat seimbang, hal ini dapat terjadi dikarenakan pada waktu tertentu ada kegiatan yang lebih mendesak untuk dikerjakan. Tetapi, kita masih bisa menemukan keseimbangan jika kita sadar membuat pilihan-pilihan berdasarkan nilai-nilai dan visi pribadi. Sedangkan ketidak seimbangan dapat terjadi ketika kita tidak

¹⁴Andrea Molloy, *Sukses Bukan Mimpi*, (Jakarta: Raih Asa Sukses, 2010), hlm. 120.

¹⁵Andrea Molloy, *GET A LIFE: Sukses Di Tempat Kerja Bahagi Di Rumah*, (Jakarta: Raih Asa Sukses, 2010), hlm. 4.

menentukan nilai-nilai yang paling kita pegang teguh, ketika kita tidak mempunyai tujuan yang jelas untuk kehidupan kita dan tidak menjalankan kehidupan sesuai dengan situasi dan kondisi, lebih mementingkan sesuatu hal yang mendesak daripada yang penting.¹⁶

Dalam menyelaraskan antara pekerjaan dan kehidupan di luar pekerjaan dibutuhkan adanya keseimbangan, banyak orang yang kesulitan dalam mengatur waktu, baik dalam bekerja maupun kehidupan di luar bekerja. Individu yang dapat menyeimbangkan perannya dengan baik, meskipun individu tersebut mempunyai tuntutan tugas dan tanggung jawab dalam dua peran sangat berguna bagi tercapainya kelancaran dan keberhasilan dari dua sisi peran tersebut. Keseimbangan (*balance*) dapat tercapai jika individu tersebut tidak mendapatkan konflik yang terjadi antara peran seorang pekerja dan kehidupan pribadinya. seseorang akan mencapai keberhasilan dalam kehidupan pribadi maupun dalam kehidupan kerja yang memuaskan apabila keterlibatan antara waktu dan perannya berjalan dengan lancar.

Manfaat dari keseimbangan kehidupan kerja (*work life balance*) sangatlah banyak seperti meningkatkan kedisiplinan, meningkatkan produktivitas, memperkuat komitmen terhadap tujuan yang ingin dicapai, meningkatkan kepuasan kerja dan kehidupan diluar pekerjaan, keamanan kerja, serta dapat mengurangi stress dan meningkatkan fisik dan mental.

¹⁶Akhirudin, *Hidup Seimbang Hidup Bahagia*, (Tangerang Selatan: Gemilang, 2015), hlm. 7-11.

2. Aspek-aspek *work life balance*

Work life balance adalah konsep luas yang melibatkan penetapan prioritas yang tepat antara pekerjaan (karier dan ambisi) pada satu sisi dan kehidupan (kebahagiaan, waktu luang, keluarga, dan pengembangan spiritual) di sisi lain.

Work life balance memiliki beberapa aspek, yaitu:

- a. Keseimbangan Waktu (*Time Balance*), hal ini menyangkut berapa jumlah waktu untuk bekerja dan peran di luar pekerjaan. Waktu yang dibutuhkan dalam melaksanakan tugas pekerjaan dan perannya dalam kehidupan pribadi individu tersebut. Misalnya, seorang karyawan di rumah makan disamping bekerja ia juga membutuhkan waktu untuk rekreasi, atau belajar bagi seorang mahasiswa, berkumpul bersama teman dan keluarga.
- b. Keseimbangan Keterlibatan (*Involvement Balance*), menyangkut keterlibatan tingkat psikologi dan komitmen untuk bekerja dan di luar pekerjaan. Keseimbangan yang melibatkan individu dalam diri individu seperti tingkat stres dan keterlibatan individu dalam bekerja dan kehidupan pribadinya.
- c. Keseimbangan kepuasan (*satisfaction Balance*), tingkat kepuasan dalam pekerjaan maupun di luar pekerjaan. Kepuasan yang dirasakan individu memiliki kenyamanan dan keterlibatan dalam pekerjaan maupun dalam kehidupan individu tersebut.

Selain beberapa aspek di atas ada juga beberapa faktor yang mungkin saja dapat mempengaruhi keseimbangan kehidupan kerja (*work life balance*) seseorang, yaitu:

a. Karakteristik kepribadian

Karakteristik kepribadian dapat mempengaruhi kehidupan kerja dan luar kerja seseorang. Untuk mendapatkan keseimbangan kehidupan kerja bisa dilakukan dengan meluangkan waktu untuk melakukan hobi yang disukai, *me time*, dan berolahraga. Hal tersebut dapat menjadi *mood booster* anda dalam menjalani hari dan mencegah stres.

b. Karakteristik Keluarga

Karakteristik keluarga menjadi salah satu aspek penting yang dapat menentukan ada atau tidaknya konflik antara pekerjaan dan kehidupan pribadi. Misalnya konflik peran dan ambiguitas peran dalam keluarga dapat mempengaruhi suatu konflik. Dalam menghindari konflik dan agar supaya tidak mengganggu keseimbangan kehidupan kerja, maka ajaklah anggota keluarga untuk pergi bersama di hari libur atau akhir pekan, meskipun hanya sekedar untuk makan di luar rumah tai suasana baru yang mereka bawa akan memberikan angin segar bagi anda yang sehari-hari di tuntun untuk menyesuaikan diri di lingkungan berbeda-beda.

c. Karakteristik Pekerjaan

Pola kerja, beban kerja, dan waktu kerja dapat menimbulkan adanya konflik baik konflik dalam pekerjaan maupun konflik dalam kehidupan pribadi. Memanfaatkan waktu kerja sebaik-baiknya untuk mengerjakan pekerjaan yang sudah menjadi tanggung jawab. Hal ini dapat meminimalkan waktu kerja lembur, sehingga dapat untuk pulang tepat waktu.

d. Sikap

Sikap setiap individu merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi *work life balance*. Seorang individu akan sulit untuk menyediakan waktu untuk aktivitas yang lain dikarenakan penyatuan atau penggabungan dengan suatu aktivitas tertentu dalam kehidupan individu tersebut, karena akan dapat meningkatkan jumlah waktu dan usaha yang di habiskan dalam salah satu aktivitas tersebut.

Sedangkan fisher mengatakan jika *work life balance* memiliki 4 dimensi pembentuk, yaitu:

a. WIPL (*Work Interference With Personal Life*).

Dimensi ini mengacu pada sejauh mana pekerjaan dapat mengganggu kehidupan pribadi individu. Misalnya individu menjadi sulit untuk mengatur waktu untuk kehidupan pribadinya dikarenakan bekerja.

b. PLIW (*Personal Life Interference With Work*)

Dimensi ini mengacu pada sejauh mana kehidupan pribadi individu mengganggu kehidupan pekerjaannya. Misalnya, apabila individu memiliki masalah di kehidupan pribadinya, sehingga dapat mengganggu kinerja saat bekerja.

c. PLEW (*Personal Life Enhancement Of Work*)

Dimensi ini mengacu pada sejauh mana kehidupan pribadi seseorang dapat meningkatkan kualitas dan semangat individu dalam duni kerja. Misalnya, apabila individu merasa senang karena kehidupan pribadinya

tidak mendapatkan masalah atau gangguan maka hal ini dapat mempengaruhi suasana hati individu saat bekerja menjadi menyenangkan.

d. WEPL (*Work Enhancement Of Personal Life*)

Dimensi ini mengacu kepada sejauh mana pekerjaan dapat meningkatkan kualitas kehidupan pribadi individu. Misalnya, keterampilan yang diperoleh individu saat bekerja, sehingga besar kemungkinan keterampilan tersebut dapat dimanfaatkan dalam kehidupan sehari-hari.¹⁷

Seringkali seseorang sulit untuk menjalankan peran yang berbeda dan ditempat yang berbeda, sehingga tidak sukar terjadinya ketidak seimbangan diantar kedua peran tersebut. Semakin tingginya beban pekerjaan maka akan semakin banyaknya waktu yang di habiskan diranah tersebut, sehingga akan dapat mengganggu peran diluar kehidupan kerjanya.

3. *Work Life Balance* dalam perspektif islam

Manusia merupakan makhluk hidup yang harus mencukupi kebutuhannya, yaitu dengan bekerja. Karena itu manusia harus berimbang dalam kehidupannya dengan akhirat. sebagaimana di jelaskan dalam [Q.S Al-Qasas ayat 28:77]

وَابْتَغِ فِيمَا تَنَالَكَ اللَّهُ الدَّارَ الْآخِرَةَ وَلَا تَنْسَ نَصِيبَكَ مِنَ الدُّنْيَا وَأَحْسِنَ كَمَا أَحْسَنَ اللَّهُ إِلَيْكَ وَلَا تَبْغِ
الْفُسَادَ فِي الْأَرْضِ إِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ الْمُفْسِدِينَ

¹⁷Hudson, *The Case For Work/ Life Balance: Closing the gap Between policy And Practic*, (Sydney: Autor, 2005), hlm. 3.

Artinya: dan carilah pada apa yang telah dianugerahkan oleh Allah kepadamu (kebahagiaan) negeri akhirat, dan janganlah kamu melupakan bahagiamu dari (kenikmatan) duniawi dan berbuat baiklah (kepada orang lain) sebagaimana Allah telah berbuat baik kepadamu, dan janganlah kamu berbuat kerusakan di (muka) bumi. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang berbuat kerusakan.¹⁸

Dari ayat di atas dapat kita ketahui bahwa agama islam mengajarkan kepada pemeluknya kepada kehidupan yang seimbang antara kehidupan duniawi dan akhirat. Kehidupan akhirat harus diperjuangkan mati-matian, akan tetapi tidak meninggalkan dunia begitu saja. Dunia adalah sarana untuk mencapai kebahagiaan di akhirat. Semua dilakukan demi mencapai ridho Allah SWT. Demi seorang muslim semua bisa mendapat nilai ibadah, baik itu aktifitas bernuansa duniawi maupun akhirat, karena keduanya ditujukan untuk mencapai ridho Allah.

Dalam sejarah islam Rasulullah menjadikan kerja sebagai aktualisasi keimanan dan ketakwaan. Beliau bekerja bukan hanya untuk memenuhi kekehidupan atau untuk menumpuk kekayaan duniawi, melainkan untuk mendapatkan keridhaan dari Allah. Praktik kehidupan yang memiliki produktivitas kerja yang tinggi tercermin dalam firman Allah [Q.S. At-Taubah 9: 105]

وَقُلْ اَعْمَلُوا فَسَيَرَى اللّٰهُ عَمَلَكُمْ وَرَسُولُهُ وَالْمُؤْمِنُونَ وَسَتُرَدُّونَ اِلَىٰ عِلْمِ الْغَيْبِ وَالشَّهَادَةِ فَيُنَبِّئُكُمْ
بِمَا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ

Artinya: bekerjalah kamu maka Allah akan melihat pekerjaanmu, begitu juga Rasul-Nya dan orang-orang mukmin, dan kamu akandikembalikan kepada (Allah)

¹⁸Departemen Agama RI, Al Qur'an dan Terjemahan, (Bandung: CV.Diponegoro, 1995) hlm. 346

yang mengetahui yang gaib dan nyata, lalu diberikan-Nya kepada kamu apa yang telah kamu kerjakan.¹⁹

Ayat diatas menjelaskan ketika seseorang menjaga keseimbangan antara kehidupan pribadi dan pekerjaannya atau *work life balance*, maka hal ini layak dijadikan sebagai pegangan, karena sangat penting untuk memiliki keseimbangan kehidupan dan pekerjaan. Sehingga dapat di simpulkan bahwa Islam mengajarkan umat-nya untuk bisa menyeimbangkan kebutuhan dunia dan kebutuhan akhirat seperti konsep *Work Life Balance*, menyeimbangkan pekerjaan dengan kebutuhan di luar pekerjaan sangat diharuskan. Walaupun pekerjaan yang segitu banyaknya selalu menjalankan ibadah shalat lima waktu.

C. Mahasiswa

Dalam peraturan RI No. 30 Tahun 1990, Mahasiswa adalah peserta didik yang terdaftar dan belajar di perguruan tinggi tertentu. Mahasiswa adalah salah satu struktur dalam akademik dari satu perguruan tinggi, baik menempuh program S1, Program S2, Program S3, maupun Akta IV mereka dinamakan mahasiswa. Kata mahasiswa mengarah kepada seseorang yang sedang menuntut ilmu secara formal diperguruan tinggi. Dari kata mahasiswa saja telah beda dengan siswa, seorang mahasiswa harus memiliki superioritas ditandai dengan adanya sifat sebagai seorang siswa atau pencari ilmu. Oleh karenanya menjadi seorang mahasiswa dituntut lebih dalam jumlah jam belajar, bacaan buku, daya analisis dibandingkan dengan siswa-siswa.

¹⁹Muhammad Quraish Shihab, *Al- Qur'an Dan Maknanya*, (Bandung: Lentera Hati, 1973), hlm. 628

Dikatakan sebagai seorang mahasiswa jika sudah secara resmi terdaftar untuk mengikuti pelajaran di perguruan tinggi. Mahasiswa juga merupakan seorang calon intelektual atau insan-insan calon sarjana yang dalam keterlibatannya dengan perguruan tinggi makin menyatu dengan masyarakat yang di didik dan diharapkan menjadi calon-calon intelektual. Melalui kuliah individu mengalami tantangan akademis dan sosial yang mengarahkannya kepada penguatan intelektual dan moral. Mahasiswa merupakan masa menuju kedewasaan dimana mahasiswa mempersiapkan diri untuk menerima tanggung jawab sepenuhnya sebagai seseorang yang sudah dewasa.²⁰

Mahasiswa tidak hanya belajar di bangku perkuliahan saja, akan tetapi perlu untuk menambah ilmu dalam hal lainnya, yaitu dengan berorganisasi, bersoalasi dan bekerja. Sehingga mahasiswa akan lebih mudah untuk berkembang dan memiliki banyak kesempatan untuk mengeksplorasi berbagai gaya hidup dan nilai, lebih mandiri dari sebelumnya serta lebih tertantang secara intelektual dalam bentuk penyelesaian tugas-tugas akademik.

Mahasiswa dapat diartikan sebagai seorang individu yang sedang menuntut ilmu di perguruan tinggi, baik negeri ataupun swasta dan lembaga lainnya yang setingkat dengan perguruan tinggi. Sebagai seorang mahasiswa diharapkan memiliki tingkat intelektualitas yang tinggi, kecerdasan dalam berfikir serta bertindak. Seorang mahasiswa harus selalu selalu berfikir kritis dan

²⁰Ahmadi, *Psikologi Perkembangan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2005), hlm. 66.

bertindak dengan cepat dan tepat, hal ini merupakan prinsip yang saling melengkapi.²¹

Mahasiswa disebutkan memiliki kemampuan yang mendekati kapasitas maksimum dalam memperoleh dan mengolah pengetahuan, dan pada masa ini jugalah waktu bagi penyelesaian masalah secara mandiri dan sistematis. Di dunia perkuliahan mahasiswa mengalami tantangan akademis dan sosial, dengan tantangan tersebut akan dapat mengarahkan pada pengembangan intelektual dan moral. Mahasiswa dapat dikelompokkan pada kaum muda yang kritis, universal, menggunakan rasionalitasnya dalam menghadapi permasalahan dan fakta yang di depannya. Daya kritis muncul karena konsekuensi dari akil balighnya seorang mahasiswa. Seorang mahasiswa telah bisa berfikir memberikan makna dan mengartikan segala masalah atau fakta yang ada dengan pengetahuan atau informasi yang dimiliki.

D. Pendidikan

Pendidikan sendiri berasal dari kata dasar "didik" yang artinya memelihara atau memberi latihan. Untuk memelihara dan memberi latihan memerlukan adanya ajaran, tuntunan, dan pimpinan tentang kecerdasan pikiran. Pendidikan juga dapat diartikan sebagai proses perubahan sikap dan perilaku dalam usaha mendewasakan manusia melalui pengajaran dan pelatihan. Dengan demikian kata lain pendidikan adalah pengajaran, yang mana dalam pengajaran ada yang mengajarkan atau menyampaikan pelajaran sehingga peserta didik dapat menguasai materi ajar.

²¹Siswoyo dkk, *Ilmu Pendidikan*, (Yogyakarta: UNY Press, 2007), hlm. 121.

Pendidikan itu sendiri sangat penting dan diperlukan oleh manusia. Pendidikan sendiri sangat luas cakupannya, bisa secara formal lewat lembaga-lembaga mulai dari tingkat dasar sampai perguruan tinggi dan pendidikan juga bisa diperoleh dari dalam lingkungan baik keluarga maupun masyarakat, dapat berupa ilmu, dan dapat berupa pergaulan dengan sesama. Kesungguhan dalam mencari ilmu adalah bukti bahwa ilmu itu memang sangat penting bagi kehidupan manusia. Apalagi pada masa sekarang kehidupan sudah membutuhkan beraneka ragam kebutuhannya sebagai akibat dari globalisasi.

Manusia tidak bisa lepas dari yang namanya pendidikan. Pendidikan mempunyai peran penting dari pembangunan sebuah negara. Menurut Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sisdiknas dalam pasal I yang mengatakan bahwa pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif dapat mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, mengembangkan segala potensi yang dimilikinya melalui proses pendidikan.

Kemudian dalam pasal 1 point 4 dijelaskan bahwa peserta didik adalah anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan potensi diri melalui proses pembelajaran yang tersedia pada jalur, jenjang, dan jenis pendidikan tertentu.²² Pendidikan sudah ditanamkan sejak manusia sudah dalam kandungan, lahir, hingga dewasa sesuai dengan perkembangan dirinya. Yang mana pada usia dini

²²Undang-Undang, *Tentang Sistem Pendidikan Nasional*, (2003), No. 20, hlm 11.

pendidikan bertujuan untuk mengembangkan kepribadian dan potensi diri sesuai dengan tahap perkembangan peserta didik.

Tujuan pendidikan juga mengalami perubahan sesuai dengan perkembangan manusia, karena pendidikan sudah dialami manusia mulai dari dalam kandungan, lahir, hingga dewasa, maka tujuan pendidikan juga dapat dikatakan sebagai proses memanusiakan seorang manusia. Keberhasilan yang diperoleh dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor. Hal ini mengingat bahwa ada tiga pilar pendidikan yaitu, pendidikan keluarga, pendidikan sekolah, dan pendidikan masyarakat. Pembentukan watak sangat berkaitan dalam pembentukan dan tujuan pendidikan, maka faktor keluarga sangatlah penting.

Orang tua sangat berpengaruh terhadap pendidikan manusia sebagai peserta didik. Dimana apabila kesadaran orang tua mengenai pendidikan merupakan sebagai persiapan untuk membantu pencapaian keberhasilan pendidikan selanjutnya. Persiapan awal tersebut akan menyangkut pencapaian perkembangan sehat secara mental, emosi, dan sosial. Namun masih banyak orang tua yang belum paham mengenai pentingnya pendidikan untuk mengikuti pendidikan selanjutnya. Dengan demikian keberhasilan pendidikan tidak serta merta mudah dicapai begitu saja, namun diperlukan persyaratan dan proses secara selektif.

E. Pekerjaan

Menurut etimologi bekerja berasal dari kata dasar kerja. Kerja berarti suatu aktifitas dalam melakukan sesuatu untuk mencapai tujuan atau nafkah, dan bisa juga dikatakan sebagai mata pencarian. Sedangkan pekerjaan berarti sesuatu yang

dikerjakan, kesibukan, mata pencarian, tugas dan kewajiban tentang bekerjanya atau berfungsinya sesuatu.²³ Dengan bekerja berarti seorang individu sedang melakukan latihan kesabaran, kejujuran, ketaatan, keterampilan, ketekunan dalam mengelola pikiran, menguatkan tubuh, mempertinggi nilai perorangan serta masyarakat dan memperkuat ummat.²⁴ Al-Qur'an juga mengajarkan bahwa manusia akan mendapatkan sesuatu sesuai dengan apa yang dia usahakan. Hal ini seirama dengan [Q.S An-Najm 53:39]

وَأَنْ لَّيْسَ لِلْإِنْسَانِ إِلَّا مَا سَعَىٰ

Artinya: dan bahwasanya seorang manusia tiada memperoleh selain apa yang telah diusahakannya.²⁵

Ayat diatas mencerminkan bahwa kita sebagai manusia di tuntut untuk bekerja untuk kehidupan kita, dan pekerjaan tersebut haruslah halal dan baik. Bekerja bagi setiap orang adalah upaya untuk memenuhi dan mencukupi kebutuhan hidupnya, baik yang bersifat jasmani, sandang, maupun papan, kesenangan dan lainnya. Hakikat bekerja juga merupakan demi mencukupi kebutuhan yang bersifat rohani, demi mendapatkan ridho dari Allah SWT.

Bekerja adalah upaya yang dilakukanseseorang secara terus-menerus untuk memperoleh imbalan berupa uang atau gaji. Kerja merupakan salah satu yang dibutuhkan oleh manusia, kebutuhan bermacam-macam bentuknya, berkembang dan berubah, bahkan sering kali tidak disadari oleh pelakunya.

²³Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2003), hlm. 458.

²⁴Al-Hufy dan Ahmad, *Akhlaq Nabi Muhammad SAW. Keluhuran Dan Kemuliaannya*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1978), hlm. 450.

²⁵Muhammad Quraish Shihab, *Al- Qur'an Dan Maknanya*, (Bandung: Lentera Hati, 1973), hlm. 628

Seseorang akan bekerja karena adanya suatu hal yang hendak dicapai, dan dengan bekerja seorang individu berharap dapat menuju kepada keadaan yang lebih baik lagi dari sebelumnya. Dalam kata lain dengan adanya kebutuhan-kebutuhan yang harus dipenuhi pada diri manusia maka akan terbentuk beberapa tujuan-tujuan, dari tujuan-tujuan inilah yang akan mendorong seorang individu melakukan suatu aktivitas yang disebut kerja.

F. Guru Private

Seorang guru adalah disebut juga sebagai pengajar dan pendidik, akan tetapi tidak semua pendidik itu adalah seorang guru, sebab sebagai seorang guru harus memenuhi persyaratan yakni, mempunyai keterampilan teknis, dan sikap atau kepribadian tertentu yang semua itu dapat diperoleh dari proses belajar dan mengajar. Sedangkan kata privat sendiri memiliki arti pribadi, tersendiri, dan pertekelir.²⁶

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa guru private adalah seorang guru yang mengajar muridnya secara pribadi, khusus, atau memberikan perhatian secara khusus di luar jam belajar sekolah. Untuk menjadi seorang guru privat, tidak harus menguasai seluruh pelajaran tetapi sesuai kemampuan saja. Misalnya kita mempunyai kemampuan dalam bahasa inggris dan matematika, maka bisa dimaksimalkan potensi tersebut. Namun jika mm-privat anak SD, maka setidaknya harus pintar untuk menguasai seluruh mata pelajaran SD.²⁷

²⁶Sirsaebe dan Anif, *Berani Kaya Berani Takwa*, (Jakarta: Republika, 2005), hlm. 98.

²⁷Arfian C Atmaja, *Peluang Bisnis Pelajar Dan Mahasiswa*, (Yogyakarta: Indonesia Cerdas, 2010), hlm. 51.

Terdapat beberapa perbedaan antar guru privat dan guru umum yaitu, seorang guru privat mengajar lebih sedikit murid dibandingkan dengan guru umum, biasanya seorang guru privat mengajar sekitar satu orang hingga 4 orang, sedangkan guru umum mengajar jumlah murid yang lebih banyak sekitaran 20 sampai 30 murid dalam satu kelas. Selain itu guru privat bebas menentukan waktu dan tempat belajar bagi muridnya, bisa di rumah murid yang bersangkutan atau di tempat lain, sesuai dengan kesepakatan kedua belah pihak.

G. Keberhasilan Pendidikan Mahasiswa Yang Bekerja

Mahasiswa yang kuliah sambil bekerja bukanlah menjadi hal yang baru lagi di dunia perkuliahan. Banyak hal yang melatar belakangi para mahasiswa untuk mengambil pekerjaan, mulai dari masalah ekonomi, keinginan membantu orang tua dalam membiayai kuliah, keinginan untuk hidup mandiri, ingin mencari pengalaman atau hanya ingin mengisi waktu luang diluar waktu kuliah. Selain dari itu, tujuan terpenting mahasiswa bekerja adalah untuk memenuhi kebutuhan hidupnya, selanjutnya untuk memenuhi kebutuhan-kebutuhan yang mendesak berupa keinginan untuk mendapatkan sesuatu. Karena tidak semua mahasiswa yang bisa terpenuhi kebutuhannya oleh keluarga, sehingga ia menempuh jalan bekerja.

Dalam melakukan kegiatan akademik sekaligus mencari uang bukanlah hal yang mudah, mahasiswa yang bekerja lebih cenderung memiliki tingkat stres yang lebih tinggi dibanding mahasiswa yang tidak bekerja dan jarang terlibat pada aktivitas kampus dan aktivitas sosial. Jika hal diatas terjadi tentunya dapat mempengaruhi afeksi, pikiran dan tingkah laku siswa dalam menunjang prestasi

akademik yang memuaskan. Untuk mengurangi kecemasan dan stress yang terjadi mahasiswa membutuhkan dukungan dari keluarga, dosen, orang tua, teman sebaya, dan lingkungannya seperti masyarakat.²⁸

Mahasiswa yang memutuskan untuk kuliah sambil bekerja harus memiliki komitmen yang kuat, pembagian waktu yang tepat, serta lingkungan yang mendukung. Adapun jenis-jenis pekerjaan yang bisa dilakukan oleh mahasiswa adalah antara lain sebagai guru privat, operator warnet, waiter cafe, reseller, fotografer, blogger, dan teknisi IT. Jenis-jenis pekerjaan tersebut dapat memungkinkan mahasiswa untuk lebih mudah dalam membagi waktu mereka antara kuliah dan bekerja, karena pekerjaan tersebut dapat dilakukan dengan fleksibel.²⁹

Status kerja mahasiswa terbagi menjadi dua yaitu mahasiswa yang bekerja dan mahasiswa tidak bekerja. Mahasiswa yang bekerja adalah mahasiswa yang mempunyai peran sebagai seorang yang mempersiapkan diri pada keahlian tertentu dalam tingkat pendidikan tinggi ssembari melakukan suatu aktivitas yang dilakukan untuk orang lain dengan tujuan agar mendapat imbalan atau upah. Mahasiswa yang bekerja adalah mahasiswa yang mempunyai dua aktivitas sekaligus yakni belajar di dunia perkuliahan dan bekerja. Kedua aktivitas ini harus mendukung satu sama lain dan jangan sampai melupakan atau lalai akan kewajiban aktifitas lainnya agar terwujudnya segala tujuan dari masing-masing aktivitas tersebut. Sebagaimana islam juga memerintahkan kita sebagai umatnya

²⁸Furr dan Elling, "The Imfluence Of Work On Collage Student Development, *NASPA Journal*, 37, (2000), hlm. 90.

²⁹Sitti Aisyah Mu'min, "Regulasi Diri Dalam Belajar Mahasiswa Yang Bekerja (Studi pada Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Kendari)," *Jurnal Al-Ta'dib*, 09. no. 01, (2016), hlm. 10.

untuk bersungguh sungguh dalam bekerja dan bertanggung jawab yaitu dalam [Q.S An-Nahl 16; 91]:

وَأَوْفُوا بِعَهْدِ اللَّهِ إِذَا عَاهَدْتُمْ وَلَا تَنْفُضُوا الْأَيْمَانَ بَعْدَ تَوْكِيدِهَا وَقَدْ جَعَلْتُمُ اللَّهَ عَلَيْكُمْ كَفِيلًا إِنَّ اللَّهَ
يَعْلَمُ مَا تَفْعَلُونَ

Artinya: dan tepatilah perjanjian dengan Allah apabila kamu berjanji dan janganlah kamu membatalkan sumpah-sumpah (mu) itu, sesudah meneguhkannya, sedang kamu telah menjadikan Allah sebagai saksimu (terhadap sumpah-sumpahmu itu). Sesungguhnya Allah mengetahui apa yang kamu perbuat.”³⁰

Yang dimaksud dengan profesional bekerja adalah, merasa memiliki tanggung jawab atas pekerjaan tersebut, memperhatikan dengan urusan yang lain dan berhati-hati agar tidak melakukan kesalahan. Setiap tindakan mempunyai tujuan untuk orang itu sendiri maupun untuk orang lain. Pada dasarnya manusia tidak bisa lepas dari pekerjaan, namun manusia di ciptakan oleh Allah bukan hanya untuk bekerja saja tetapi sebagai ciptaan yang diberikan tugas untuk memelihara dirinya dengan cara bekerja. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa bekerja adalah salah satu tugas Allah yang mengandung kewajiban dan Hak.³¹

Sebagai seorang mahasiswa yang bekerja tentunya mempunyai nilai positif maupun negatif terhadap keberhasilan pendidikannya, karena mahasiswa yang bekerja pastinya waktu untuk kuliah dan belajar tidak akan maksimal. Akan tetapi mahasiswa mempunyai peran lain yaitu bekerja untuk meringankan beban orang

³⁰Muhammad Quraish Shihab, Al- Qur'an Dan Maknanya, (Bandung: Lentera Hati, 1973), hlm.250.

³¹Muhammad dan Faroni, Lukman, *Visi Al-Qur'an Tentang Etika Dan Bisnis*, (Jakarta: Slemba Diniyah. 202), hlm. 66.

tua, biaya pendidikan, dan kehidupan sehari-hari. Sebagai seorang mahasiswa sudah memiliki gambaran posisi strategis dalam berbagai bidang, namun dibalik hal itu seorang mahasiswa menyimpan dilematis bagi diri sendiri. Dipandang sebagai seseorang yang terpelajar dan berpendidikan tinggi sudah menjadi gambaran dalam diri mahasiswa, sehingga pandangan tersebut menuntutnya untuk bisa menciptakan kreatifitas dan menghasilkan capain yang tinggi. Untuk keluar dari dilema tersebut, kuliah sambil bekerja bisa menjadi solusinya. Di sisi lain kuliah sambil bekerja memiliki keuntungan bagi mahasiswa, yaitu untuk belajar mandiri, keuntungan finansial maupun pengalaman hidup, serta yang paling terpenting dari kuliah sambil bekerja adalah mahasiswa mampu untuk mengembangkan diri.³² Dengan bekerja juga dapat memberikan pemahaman-pemahaman nyata mengenai teori-teori dasar yang di dapatkan di dunia perkuliahan, karena dalam dunia kerja pasti akan ada permasalahan dan mahasiswa akan di tuntut untuk menyelesaikannya dengan mengaplikasikan ilmu yang dimiliki.

Watanabe (dalam pradnya Patriana, 2007) menyatakan bahwa terdapat dampak negatif dari mahasiswa yang bekerja yang harus diwaspadai demi keberhasilan pendidikan mahasiswa. Adapun dampak-dampak tersebut adalah

1. Kesulitan dalam membagi waktu

Disamping tuntutan dari pekerjaan ada pula tugas kuliah yang harus segera dikerjakan. Dikarenakan banyak mahasiswa yang memilih bekerja di luar waktu perkuliahan, sehingga waktu untuk mengerjakan

³²Cahyo dan Agus, *Masih Mahasiswa Berjibun Duitnya*, (Jogjakarta, FlashBooks, 2013), hlm. 9.

tugas-tugas kuliah menjadi lebih sedikit. Seorang mahasiswa yang mempunyai aktivitas kuliah sambil bekerja akan kesulitan dalam pembagian waktu antara kuliah dan bekerja dikarenakan banyaknya tuntutan yang harus dilakukan dari kedua peran tersebut agar tujuan dari keduanya tetap tercapai.

2. konsentrasi terpecah

Dengan banyaknya kegiatan yang dijalani seperti kuliah dan bekerja, alhasil konsentrasi kita akan terpecah dan bisa jadi akan mengakibatkan kurang fokus dalam menjalani kegiatan-kegiatan tersebut. Misalnya ketika kita bekerja tiba-tiba teringat akan tugas kuliah yang belum dikerjakan, atau mengantuk saat bekerja karena waktu istirahat semestinya dijadikan waktu untuk bekerja.

3. Kelelahan

Padatnya aktivitas yang dilakukan mahasiswa yang kuliah dan bekerja setiap harinya, bukan tidak mungkin akan menyebabkan tingkat lelah yang lebih tinggi. Kelelahan berhubungan erat dengan kebosanan dan selanjutnya kebosanan ini dapat mempengaruhi perilaku, meskipun sebab-sebab yang menimbulkan kelelahan dan kebosanan tersebut sangat berbeda.

Rasa lelah yang dirasakan oleh mahasiswa yang bekerja dapat menimbulkan gangguan terhadap pendidikan maupun hasil kerjanya. Dapat dibayangkan jika seseorang yang bekerja merasa lelah, maka akan muncul pula ketegangan, rasa lemah, cepat marah, sulit untuk berkonsentrasi maupun bekerja secara efektif. Sama halnya dengan kebosanan, yang berperan besar untuk mengatasi kelelahan adalah adanya

motivasi. Seseorang yang mempunyai motivasi kuat mengapa ia harus bekerja, maka ia tidak akan mudah merasa lelah. Oleh karena itu seorang mahasiswa yang bekerja haruslah pintar dalam mengatur waktunya, supaya mendapatkan waktu istirahat.

4. Stres

Stres dapat timbul karena adanya perubahan dalam keseimbangan sebuah komplikasitas antara manusia, mesin, dan lingkungannya. Karena komplikasitas itu merupakan suatu sistem intraktif, maka stres yang dihasilkan ada diantara beberapa komponen sistem.³³ Bukan hal yang tidak mungkin jika seorang mahasiswa yang bekerja mengalami stres jika pikiran terbagi disertai konsentrasi yang terpecah. Hal itu wajar saja terjadi dikarenakan banyaknya kegiatan yang dijalani sehari-hari dan karena tidak selamanya kehidupan berjalan mulus.

5. Keterlambatan kelulusan

Tidak semua mahasiswa yang bisa menghadapi hambatan-hambatan selama perkuliahan berlangsung, apalagi bagi mahasiswa yang kuliah sambil bekerja otomatis permasalahan yang dihadapi akan semakin banyak. Jika tidak bisa menyeimbangkan antara studi dan pekerjaan kemungkinannya yang akan terjadi adalah mahasiswa akan terlambat lulus dibanding dengan teman-teman seangkatannya, atau akibat yang paling serius adalah dikeluarkan dari Universitas karena sudah mencapai batas waktu semestinya mahasiswa menyelesaikan pendidikannya.

³³Pandji Anoraga, *Psikologi Kerja*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), hlm. 112-113.

Bekerja merupakan proses yang telah berjalan sebagai suatu kegiatan manusia untuk mencari keuntungan atau keberuntungan hidup. Begitu pula dengan mahasiswa yang bekerja demi mencari keuntungan. Problem diatas sering terjadi ketika seorang mahasiswa yang masih aktif kuliah memilih bekerja namun disisi lain mempunyai tanggung jawab pendidikan sebagai seorang mahasiswa.³⁴ Mahasiswa yang bekerja pastinya akan memberikan efek terhadap pendidikannya. Pembagian waktu antara bekerja dan kuliah, sehingga waktu untuk mengerjakan tugas kuliah menjadi tersita untuk bekerja.

Keberhasilan mahasiswa dalam pendidikannya dapat dipengaruhi oleh faktor kondisi *internal* dan faktor *eksternal* dalam perkuliahan. Kondisi *internal* mencakup pada kondisi fisik, kondisi psikis, dan kondisi sosialnya, sedangkan kondisi *eksternal* mencakup lingkungan. Banyaknya dampak negatif yang kemungkinan bisa terjadi, misalnya saja ketika seorang mahasiswa sudah sibuk dengan pekerjaannya maka bisa mengakibatkan hilangnya tujuan utama mengapa mahasiswa itu bekerja. Setelah mahasiswa memutuskan untuk bekerja dan dapat menghasilkan uang, maka tidak sukar mereka akan lupa bahwa yang seharusnya yang lebih diutamakan adalah pendidikan. Mahasiswa yang bekerja tidak akan terlepas dari kendala yang dihadapi yaitu, padatnya aktivitas antara kuliah dan bekerja yang membuat mereka kesulitan dalam membagi waktu antara kuliah, belajar, bekerja, dan istirahat yang dapat mempengaruhi keberhasilan pendidikan mereka.³⁵

³⁴Muhammad dan Fauroni, Lukman, *Visi Al-Qur'an Tentang Etika Bisnis*, (Jakarta: Salemba Diniyah, 2002), hlm. 65.

³⁵Hadi, Nurhasan, dan Iskandar, "Perbedaan Hasil Belajar Mahasiswa Yang Bekerja Dengan Yang Tidak Bekerja Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan Jurusan Teknik Sipil FT-UNP, 01 No.01 (2013), hlm. 35.

Seorang mahasiswa yang sekaligus bekerja harus bisa menyesuaikan antar elemen pekerjaan dan perkuliahannya agar dapat mencapai keberhasilan keduanya. Kedua elemen ini akan mendapatkan kesetimbangan dengan cara memiliki bobot yang sama, jika menghilangkan sedikit saja dari satu elemen maka kesetimbangan akan dapat hilang dan pencapaian keberhasilan tidak akan terwujud.

H. Kajian Terdahulu

Menurut hasil penelitian Elma Mardelina dan Ali Muhson yang merupakan mahasiswa di Universitas Negeri Yogyakarta, yang termasuk dalam dengan judul “Mahasiswa Bekerja Dan Dampaknya Pada Aktivitas Belajar Dan Prestasi Akademik” jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Populasi penelitian ini adalah mahasiswa S1 angkatan 2013 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta, dengan sampel sebanyak 205 responden dengan teknik *propotional random sampling*. Penelitian ini menyimpulkan bahwa secara simultan mahasiswa yang bekerja memiliki dampak yang signifikan terhadap aktivitas belajarnya dan terhadap prestasi akademiknya. Prestasi akademik mahasiswa yang bekerja cenderung lebih rendah dibandingkan prestasi akademik mahasiswa yang tidak bekerja. Mahasiswa yang bekerja akan menimbulkan pengaruh negatif sehingga dapat mengganggu kelancaran perkuliahan. Dalam penelitian Ircham Mashadi yang berjudul “Problematika Dan Solusi Mahasiswa Yang Bekerja Bagi Keberlangsungan Belajarnya (Studi Pada Mahasiswa Walisongo Semarang),” penelitian ini menggunakan metode analisis deskriptif dan hasil dari penelitian ini adalah dari sepuluh responden mahasiswa mempunyai

jawaban yang berbeda-beda antara mahasiswa yang satu dengan mahasiswa yang lain.³⁶

Bekerja dilakukan mahasiswa dengan alasan dan permasalahan yang berbeda, dari masalah pengaturan waktu antara bekerja dan kuliah, permasalahan tugas akhir, permasalahan ilmu pengetahuan yang didapat pada saat perkuliahan dan yang menjadi permasalahan yang banyak dihadapi oleh para mahasiswa dan sudah banyak mahasiswa yang bisa mengatasinya. Sehingga prioritas utama yang mereka yakini tidak lagi mengganggu. Kuliah tidak lagi mengganggu pekerjaan dan aktifitas bekerja tidak lagi mengganggu kuliah sehingga pendidikan dapat tercapai.

Hasil penelitian skripsi dari Hastari Ajeng Mukti Rahayu mahasiswa dari Fakultas Biologi Universitas Muhammadiyah Malang, yang berjudul “Pengaruh Modal Psikologis Terhadap Keseimbangan Kehidupan-Kerja Pada perawat Wanita”. Subjek penelitian ini adalah 110 perawat wanita di Rumah Sakit Wawa Husada dan Rumah Sakit Aisyiyah Malang dengan berdasarkan teknik *purposive* sampling. Adapun hasil dari penelitian ini adalah adanya pengaruh positif yang signifikan modal psikologis terhadap keseimbangan kehidupan kerja pada perawat wanita. Modal psikologi dapat disebut sebagai salah satu faktor yang mempengaruhi keseimbangan kehidupan kerja. Implikasi dari penelitian ini, bagi perawat wanita agar berupaya meningkatkan modal psikologi dalam dirinya untuk diterapkan dalam kehidupan sehari-hari, lantaran modal psikologi mampu memberikan keberuntungan yakni salah satunya bagi peningkatan keseimbangan kehidupan kerja. Dengan mengadakan seminar modal psikologi atau mengadakan

³⁶Elma Mardelina dan Ali Muhsin, “Mahasiswa Bekerja Dan Dampaknya Pada Aktivitas Belajar Dan Prestasi Akademik,” *jurnal economia*, 13. No 02,(2017), hlm. 2002

penilaian modal psikologis secara berkala dalam rangka membantu meningkatkan keseimbangan kehidupan kerja yang tinggi.³⁷

Putu Irma Yunita merupakan mahasiswa di Universitas Pendidikan Nasional (UNDIKNAS) Denpasar, ia meneliti mengenai “Menciptakan Keseimbangan Antara Pekerjaan Dan Kehidupan (*work life balance*):Apakah Faktor Situasional Berpengaruh?,” yang termasuk dalam jurnal ilmiah manajemen & bisnis, dalam penelitian ini mengkaji beberapa faktor situasional yaitu beban kerja, kompensasi serta hubungan antar sesama karyawan yang di duga dapat mempengaruhi keseimbangan kehidupan kerjanya. Penelitian ini menggunakan metode survey dalam memperoleh data dan melibatkan 125 responden di hotel yang menganut konsep yoga, di kawasan Ubud-Bali. Hasil penelitian ini mengatakan bahwa beban kerja yang tinggi sangat mempengaruhi keseimbangan antara kehidupan pribadi dan pekerjaan. Semakin tinggi beban kerja yang dirasakan maka akan semakin rendah *work life balance*. Begitu juga dengan kompensasi yang semakin tinggi di dapatkan maka akan semakin baik *work life balance* yang dirasakan. Selanjutnya hubungan antar karyawan yang terjalin juga dapat mempengaruhi perasaan seimbang pada pekerjaan dan kehidupan pribadi, dimana semakin baik hubungan yang terjalin maka akan semakin baik *work life balance* yang dirasakan.³⁸

³⁷Hastari Ajeng Mukti Rahayu, “Pengaruh Modal Psikologi Terhadap Keseimbangan Kehidupan Kerja Pada Perawat Wanita,” *skripsi*, (2018), hlm. 20.

³⁸Putu Irma Yunita, “Menciptakan Keseimbangan Antara Pekerjaan Dan Kehidupan (*work life balance*): apakah faktor situasional pekerjaan berpengaruh?,” *Jurnal Ilmiah Manajemen & Bisnis*, 03, No.02 (2018), hlm. 141.

BAB III

METODE PENELITIAN

Dalam metodologi penelitian ini peneliti akan menguraikan tentang, lokasi penelitian, waktu penelitian, jenis penelitian, informan penelitian, sumber data, dan teknis analisis data yaitu :

A. Lokasi Penelitian dan Waktu Penelitian

Adapun lokasi penelitian ini akan dilaksanakan di Kampus II Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Fakultas Dakwah Dan Komunikasi, jalan Wiliem Iskandar Pasar V Kenangan Baru, Medan Estate, Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara.

B. Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah jenis penelitian kualitatif, yaitu penelitian yang bertujuan untuk memahami fenomena yang di alami oleh subjek penelitian. Seperti perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain yaitu dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa dalam suatu konteks khusus yang alamiah serta dengan memanfaatkan beberapa metode alamiah.³⁹

Selaras dengan penelitian di atas, Lexi Meleong dalam bukunya yang berjudul Metode Penelitian Kualitatif, ia mendefinisikan penelitian kualitatif adalah suatu penelitian yang bertujuan untuk memahami apa yang dialami oleh subjek penelitian seperti, perilaku, persepsi, motivasi, dan juga

³⁹Tohirin, *metode penelitian kualitatif*, (Jakarta: Raja Grafindo, 2012), hlm. 3.

tindakan.⁴⁰ Sedangkan menurut Salim dan Syahrudin pengertian penelitian kualitatif adalah suatu jenis penelitian yang berprosedur penemuan yang dilakukan tidak menggunakan prosedur statistik dan kuantitatif.⁴¹

Pendekatan penelitian menggunakan metode kualitatif yaitu merupakan proses penelitian dengan menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Dengan demikian laporan penelitian ini akan berisi kutipan-kutipan yang berasal dari hasil wawancara, kemudian catatan lapangan, foto, dan catatan ataupun memo. Jadi jenis penelitian ini memahami pendekatan kualitatif karena melalui pendekatan ini akan lebih tepat untuk mengidentifikasi permasalahan yang dihadapi Mahasiswa Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan yang mempunyai aktivitas kuliah sambil kerja terhadap keberhasilan pendidikannya.

C. Informan Penelitian

Informan penelitian adalah orang yang akan memberikan informasi tentang situasi dan kondisi dari latar belakang penelitian. Informan merupakan orang benar-benar mengetahui atau merasakan masalah yang akan diteliti. Adapun informan dalam penelitian ini, penulis mengambil data dari mahasiswa Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan, untuk mengambil data tentang Implementasi work life balance terhadap

⁴⁰Lexi J. Melong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 1989), hlm. 6.

⁴¹Salim dan Syahrudin, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Cipta Pustaka Media, 2015), hlm. 45.

keberhasilan pendidikan mahasiswa yang kuliah sambil bekerja sebagai guru privat yang ada pada tabel berikut ini.

Tabel 1. Daftar Mahasiswa Kuliah Sambil Bekerja Sebagai Guru Privat

NO	Nama (Inisial)	Jenis Kelamin	Jurusan	Semester	IPK Terakhir
1	MAS	Perempuan	KPI	6	3,60
2	KF	Perempuan	BPI	6	3.75
3	LHH	Perempuan	BPI	8	3.30
4	NAS	Perempuan	BPI	8	3.60
5	NS	Perempuan	KPI	4	3.80

D. Sumber Data

Berdasarkan sumber data yang ada , maka dalam penelitian ini terdiri dari dua sumber data, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.

a. Data Primer

Sumber data utama yang diperoleh dari beberapa mahasiswa kuliah sambil bekerja Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan yang menjadi responden penelitian, siap memberikan beberapa informasi kepada peneliti. Demi memperoleh data yang lebih akurat maka peneliti juga akan terjun langsung kelapangan tempat penelitian. Dalam pengumpulan sumber data penelitian ini, maka peneliti akan menggunakan metode observasi langsung dan wawancara.

b. Data Sekunder

Demi kelengkapan penelitian ini, peneliti memperoleh data melalui perpustakaan seperti buku, jurnal, serta melalui situs/*website*. Data sekunder dibutuhkan untuk melengkapi data primer.⁴²

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah strategis dalam penelitian, karena umumnya tujuan utama dalam sebuah penelitian adalah untuk mendapatkan sebuah data. Tanpa mengetahui bagaimana teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standart penelitian yang telah ditetapkan. Pengumpulan data dalam penelitian kualitatif dilakukan pada *natural setting* (kondisi alamiah), sumber data primer serta teknik pengumpulan data lebih banyak pada wawancara mendalam dan dokumentasi.

1. Pengamatan (Observasi)

Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan hal-hal lainnya yang dapat langsung diamati oleh peneliti. Jadi, dalam observasi peneliti meneliti pengamatan secara langsung kepada objek penelitian.

Metode observasi (pengamatan) merupakan sebuah teknik pengumpulan data yang mengharuskan peneliti turun ke lapangan mengamati hal-hal yang berkaitan dengan ruang, tempat, perilaku, kegiatan, benda-benda, waktu, peristiwa, tujuan, dan perasaan. Metode observasi merupakan cara yang sangat baik untuk mengawasi perilaku

⁴²Mohammad Nazir, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1988), hlm. 211-234.

subjek penelitian seperti perilaku dalam lingkungan atau ruang, waktu, dan keadaan tertentu. Tetapi tidak semua perlu diamati oleh peneliti, hanya hal-hal yang terkait atau yang sangat relevan dengan data yang dibutuhkan. Dalam melakukan pengamatan, peneliti terlibat secara pasif. Artinya, peneliti tidak terlibat dalam kegiatan-kegiatan subjek penelitian dan tidak berinteraksi dengan mereka secara langsung. Penelitian hanya mengamati interaksi sosial yang mereka ciptakan, baik sesama subjek penelitian maupun dengan pihak luar.⁴³

Dalam hal ini peneliti melihat atau mengamati hal-hal yang berkaitan dengan Implementasi *Work Life Balance* antara Studi Dan Pekerjaan Terhadap Keberhasilan Pendidikan Mahasiswa Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.

2. Wawancara

Wawancara adalah pertemuan antara dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam topik tertentu.⁴⁴ Dengan melakukan wawancara peneliti dapat memperoleh data dari hasil tanya jawab dengan informan secara langsung dengan menggunakan alat bantu. Karena pedoman wawancara ini merupakan alat bantu, maka disebut juga sebagai instrumen pengumpulan data. Teknik wawancara digunakan dalam pengumpulan data, bila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti. Selain itu digunakan untuk mengetahui hal-hal dari responden.

⁴³Djunaidi Ghony dan Fauzan Almanshur, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), hlm. 165.

⁴⁴Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2008), cet. 4, hlm. 72.

Untuk memperoleh data dari informan, peneliti menyusun pertanyaan wawancara secara sistematis. Pedoman ini dibuat sebelum kegiatan wawancara dilakukan dan diharapkan dapat menjadi panduan selama wawancara berlangsung sehingga dapat berjalan dengan lancar dan data yang diinginkan dapat dikumpulkan. Wawancara yang dilakukan dalam penelitian ini adalah wawancara dengan mahasiswa Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan yang kuliah sambil bekerja.

3. Dokumentasi

Teknik dokumentasi yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mencari data mengenai hal-hal yang berupa catatan, buku, majalah, surat kabar, dan sebagainya.⁴⁵ Dokumentasi adalah data sekunder yang disimpan dalam bentuk dokumen atau *file* (catatan konvensional maupun elektronik) sehingga memberi peluang kepada peneliti untuk hal-hal yang telah silam.

Teknik dokumentasi digunakan untuk mendapatkan data berupa tulisan-tulisan yang berhubungan dengan objek penelitian. Disamping menggunakan teknik wawancara dengan teknik ini jugalah peneliti menggali berbagai informasi tentang mahasiswa Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan yang kuliah sambil bekerja.

⁴⁵Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1992), hlm. 274.

F. Teknik Analisis Data

Setelah data dan informasi yang diperlukan terkumpul, selanjutnya dianalisis dalam rangka menemukan makna temuan. Data atau informasi yang diperoleh dari lokasi penelitian akan dianalisis secara kontiniu setelah dibuat catatan lapangan untuk menemukan tema penelitian.⁴⁶ Data yang dianalisis terdiri dari catatan lapangan yang diperoleh melalui observasi dan wawancara, analisis data ini dilakukan dengan cara menyusun data, menghubungkan data, menreduksi, penarikan kesimpulan selama dan sesudah pengumpulan data.

Adapun langkah-langkah yang biasa peneliti lakukan dalam analisis data adalah:

1. Reduksi Data

Reduksi data sebagai suatu proses pemilihan, memfokuskan pada menyederhanakan, mengabstraksikan dan tranformasi data mentah yang muncul dari catatan tertulis lapangan. Reduksi data dapat dikatakan sebagai suatu bentuk analisis yang menajamkan, menonjolkan hal-hal yang penting, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak dibutuhkan dan mengorganisasikan agar lebih sistematik.

2. Penyajian Data

Penyajian data merupakan pemberian sekumpulan informasi yang sudah disusun yang sudah memungkinkan untuk penarikan kesimpulan. Penyajian data merupakan gambaran dari segala keseluruhan dari sekelompok data yang diperoleh agar mudah dibaca secara keseluruhan.

⁴⁶*Ibid* 103

3. Kesimpulan

Dat awal yang berwujud kata-kata, tulisan dan tingkah laku sosial oleh objek penelitian yang terkait dengan penelitian ini diperoleh melalui hasil observasi dan wawancara. Kesimpulan pada awalnya masih longgar namun kemudian menyingkat menjadi lebih rinci dan mendalam dengan bertambahnya data dan akhirnya kesimpulan merupakan suatu konfigurasi yang utuh.

Tahapan yang paling penting dalam suatu kegiatan penelitian adalah tahap analisis data, karena data yang terkumpul akan menjadi data yang tidak bermakna jika tidak dianalisis. Suatu penelitian yang efektif dan efisien, bila data yang di kumpulkan dapat dianalisis. Pada saat merancang penelitian, sudah dapat memikirkan data ingin di kumpulkan dan teknik analisis data apa yang digunakan. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif. Dalam penelitian ini menggunakan kata-kata untuk menggambarkan dan menjelaskan kegiatan yang terjadi terhadap upaya mahasiswa yang kuliah sambil bekerja dalam mendapatkan keseimbangan kehidupan (*work life balance*).

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Dampak Kuliah sambil Bekerja sebagai Guru Privat Terhadap Keberhasilan Pendidikan Mahasiswa UIN Sumatera Utara

Sebagai seorang mahasiswa tentunya banyak kebutuhan yang harus terpenuhi. Banyaknya kebutuhan tersebut membuat mahasiswa mencari cara untuk memenuhinya, salah satunya adalah dengan jalan bekerja sebagai guru privat. Sebagai seorang mahasiswa sekaligus bekerja sebagai guru privat tentu akan melibatkan waktu dan tenaga yang sangat banyak oleh sebab itu mahasiswa harus bisa menyesuaikan waktu antara kuliah sebagai seorang mahasiswa dan sebagai seorang guru privat.

Kuliah sambil bekerja sebagai guru privat tentu menjadi suatu pilihan bagi seorang mahasiswa, keinginan harus memilih ini karena adanya berbagai alasan. Keputusan mahasiswa yang kuliah sambil bekerja sebagai guru privat dilatarbelakangi karena adanya dorongan dari berbagai hal seperti ekonomi yang kurang baik. Keputusan kuliah sambil bekerja tentunya akan dihadapkan pada kondisi dimana harus bisa membagi waktu, tenaga, dan pikiran agar perkuliahan mereka dapat berjalan dengan baik supaya mereka dapat berhasil dalam dunia pendidikannya. Kuliah sambil bekerja sebagai guru privat tentulah dapat berakibat pada masing masing kegiatan ini. Dalam hal ini peneliti melakukan wawancara dengan informan mengenai dampak dari kuliah sambil bekerja sebagai guru privat terhadap keberhasilan pendidikan mahasiswa. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan informan dengan inisial MAS mengenai apakah ada

dampak yang anda rasakan terhadap pendidikan anda dikarenakan bekerja sebagai guru privat?

”setelah kuliah sambil bekerja ini jelas ada beberapa dampaknya kak, yang baik-baiknya kalau jadi guru privat ini dapat gajilah, dapat penghasilan jadi bisalah bantu orang tua sedikit, jadi kalau orang tua sedang tidak ada uang untuk dikirim jadi bisa pakai uang dari ngajar privat tadi, tapi ada jugasih gak enakny kayak kalau ngumpul sama kawan-kawan itu udah jarang ikut, terus jam istirahat juga kurang kak tapi karena kami dari keluarga yang kurang berada saya lebih ingin membantu orang tua.”⁴⁷

Dengan kegiatan MAS sebagai seorang guru privat disamping sebagai seorang mahasiswa dapat menghasilkan gaji, meskipun tidak banyak namun akan dapat meringankan tanggungan orang tua dalam memenuhi dan mencukupi kebutuhan anak-anaknya yang begitu banyak sebagai seorang mahasiswa. Tidak semua mahasiswa lahir dari keluarga yang serba tercukupi kebutuhannya, sebab dari itulah anak tentulah ingin membantu meringankan beban orang tua walaupun tidak banyak, karena dalam keluarga tidak hanya kebutuhan pendidikan saja yang harus dipenuhi. Selain dari itu ada dampak buruk bagi MAS yang kuliah sambil bekerja sebagai guru privat yaitu kelelahan, dikarenakan aktifitas perkuliahan dan pekerjaan yang dilakukan mahasiswa sehingga menimbulkan kelelahan. Namun ada juga mahasiswa yang kuliah sambil bekerja sebagai guru privat dengan alasan untuk mengisi waktu luang. Sebagaimana jawaban dari informan LHH dari hasil wawancara mengenai apa alasan anda memilih kuliah sambil bekerja?

“jam masuk kuliah sudah ditetapkan yaitu dari pagi sampai siang, jadi kalau udah selesai kuliah kadang gak ada kegiatan lagi kalau adapun cuman ngumpul sama kawan-kawan ajalah. Semenjak covid ini udah

⁴⁷Hasil Wawancara Oleh MAS Selaku Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sumatera Utara Medan yang Kuliah Sambil Bekerja Sebagai Guru Privat pada Kamis, Tanggal 2 September 2021, Jam 09.00

jarang keluar rumah karna itulah terfikir buat cari pekerjaan biar gak sia-sia aja waktunya sekalian hitung-hitung jadi pengalaman”⁴⁸

Mengisi waktu luang memanglah sangat perlu, namun tidak semua orang dapat memanfaatkan waktu luang dengan hal-hal yang positif, bermanfaat dan juga dapat memberikan pengalaman berharga bagi masa depan. Salahsatu dampak kuliah sambil bekerja sebagai guru privat yang dirasakan oleh LHH adalah dapat mengisi waktu luang dengan hal yang positif. Namun tidak semua yang direncana LHH bisa berjalan dengan lancar, semakin banyak kegiatan maka akan semakin banyak juga resiko yang akan datang dan dihadapi. seperti yang telah dikatakan oleh informan yang berinisial KF saat ditanyakan mengenai, apakah ada dampak yang anda rasakan terhadap pendidikan anda dikarenakan bekerja sebagai guru privat?

“awalnya kukira kalau kuliah sambil kerja itu mudah terus gak terlalu mengganggu sama kuliah makanya pilih kerjaan sebagai guru privat ini, rupanya dipertengahan semester tugas kuliah makin tambah banyak sehingga kesulitanlah membagi waktu antara ngajar privat sama ngerjakan tugas-tugas kuliah, dan saat waktunya masuk kuliah, selain itu aku juga sering merasa kecapean dan kurang istirahat karna setelah pulang kuliah, langsung mengajar les privat”⁴⁹

Bagi seorang mahasiswa yang kuliah sambil bekerja mengerjakan tugas kuliah merupakan hal yang wajib dikerjakan oleh setiap mahasiswa karna sebagai seorang mahasiswa pendidikanlah yang paling diutamakan, disamping itu dalam dunia pekerjaan ada tanggung jawab yang sudah diemban juga. Dikarenakan adanya tuntutan yang harus dipenuhi dari dua kesibukan ini maka tidak jarang

⁴⁸Hasil Wawancara LHH Selaku Mahasiswa Fakultas Dakwah Dan Komunikasi UIN Sumatera Utara Medan Yang Kuliah Sambil Bekerja Sebagai Guru Privat Pada Kamis Tanggal 2 September 2021, Jam 10.30

⁴⁹Hasil Wawancara Oleh KF Selaku Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sumatera Utara Medan Yang Kuliah Sambil Bekerja Sebagai Guru Privat Pada Sabtu Tanggal 4 September 2021, Jam 09.00

mahasiswa yang kuliah sambil bekerja merasakan kelelahan dan kurang istirahat, sehingga kurang memahami pelajaran-pelajaran diperkuliahan karena fokus mahasiswa yang kuliah sambil bekerja tidak hanya untuk belajar saja, hal ini selaras dengan ungkapan salah satu informan NS saat diwawancarai mengenai, apakah anda bisa memahami ilmu yang didapatkan di perkuliahan sedangkan anda kuliah sambil bekerja?

“kalau kuliah sekarang kebanyakan daring ya kak melalui zoom gitu, jadi sering juga itu kadang kalau aku lagi dijalan mau berangkat ngajar les privatrupanya udah masuk perkuliahan jadi aku sering terlambat masuk kelas zoom gitu dan kurang paham jadinya tentang pelajarannya. Sedangkan kalau mengerjakan tugas itu hanya bisa malam kak, kalau malam itu kan kak saya kadang kelelahan, capek mau cepat tidur dan istirahat sedangkan tugas kuliah harus saya kerjakan, jadi kadang saya suka asal asalan ngerjainnya kak”⁵⁰

Mahasiswa yang kuliah sambil bekerja tentunya akan merasa kelelahan dan capek dikarenakan waktu untuk istirahat sangat sedikit sehingga timbulah rasa malas untuk mengerjakan tugas-tugas kuliah, susah untuk fokus saat perkuliahan namun pada hakikatnya sebagai seorang mahasiswa harus tetap mengerjakan tugas tersebut yang mana hal ini sangat berpengaruh dengan keberhasilan pendidikan mahasiswa tersebut. Agar hal-hal yang tak diinginkan tidak terjadi maka sudah semestinya mahasiswa yang kuliah sambil bekerja bisa untuk menyeimbangkan waktunya, seperti halnya yang dialami oleh informan yang berinisial NAS saat ditanyakan, apakah anda bisa memahami ilmu yang didapatkan disaat kuliah sambil bekerja?

“akukan sekarang udah semester delapan kak jadi sudah waktunya menyusun proposal skripsi, tapi karena akukuliah sambil bekerja jadi kadang kurang paham dengan pembelajaran yang ada dan aku juga kurang

⁵⁰Hasil Wawancara Oleh NS Selaku Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sumatera Utara Medan Yang Kuliah Sambil Bekerja Sebagai Guru Privat Pada Sabtu, Tanggal 4 September 2021, Jam 11.00

fokus untuk mencari tempat penelitian dimana dan jadi susah buat judul skripsinya, sedangkan teman-teman yang lain udah pada seminar proposal”⁵¹

Maka dari itu dalam mengambil keputusan haruslah di pahami lebih dahulu apakah dampak atau efek sampingnya pada diri sendiri, begitu juga halnya sebagai seorang mahasiswa yang kuliah sambil bekerja sebagai guru privat tentu perlu penyesuaian waktu agar tujuan dari kedua kegiatan tersebut dapat tercapai tanpa menelantarkan salah satu dari keduanya jika tidak salah satu dampak yang terjadi adalah keterlambatan kelulusan dibanding dengan teman-teman seangkatannya.

Sesuai dengan beberapa keterangan yang diberikan oleh para informan diatas maka dapat disimpulkan bahwa ada beberapa dampak yang dirasakan oleh mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sumatera Utara Medan yang kuliah sambil bekerja sebagai seorang guru privat terhadap keberhasilan pendidikan mereka, diantaranya adalah kelelahan yang dirasakan dikarenakan aktivitas dan waktu yang banyak terbagi-bagi antara kuliah, bekerja dan aktivitas lainnya sehingga tidak sering pendidikan terkesampingkan seperti pembuatan tugas kuliah yang asal-asalan, kurang memahami ilmu yang diberikan oleh dosen, kurang informasi mengenai perkuliahan, bahkan susah dalam mengerjakan tugas akhir mahasiswa yaitu pembuatan skripsi, yang mana semua ini dapat berakibatkan keterlambatan kelulusan mahasiswa. Sebagai seorang mahasiswa tentu akan selalu ada tugas yang harus dikerjakan, maka sebagai mahasiswa yang kuliah sambil bekerja waktu pengerjaan tugas dilakukan diluar jam kuliah dan kerja tersebut, karena faktor kelelahan akibat bekerja sebagai guru privat maka waktu istirahat

⁵¹Hasil Wawancara Oleh NAS Salah Satu Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sumatera Utara Medan Yang Kuliah Sambil Bekerja Sebagai Guru Privat Pada Kamis, Tanggal 2 September 2021, Jam 13.00

jadi lebih sedikit dan pengerjaan tugas pun asal-asalan. Selain itu kuliah sambil bekerja sebagai guru privat dapat berdampak baik bagi pengalaman kerja mahasiswa.

B. Upaya Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sumatera Utara medan yang Kuliah sambil Bekerja sebagai Guru Privat dalam Menerapkan *Work Life Balance*

Daru beberapa upaya mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sumatera Utara Medan yang bekerja sebagai guru privat dalam menerapkan *work life balance* agar dapat mencapai keberhasilan dalam pendidikannya yaitu dengan mengatur jadwal kuliah dan pekerjaan sebagai guru privat dengan baik dan berusaha agar setiap kegiatan sesuai dengan jadwal yang telah dibuat, dengan adanya agenda akan lebih mudah dengan memberikan tanda pada setiap kegiatan yang akan dilakukan atau tugas, selain itu dengan membatasi murid privat yang akan diterima sehingga tidak terlalu banyak memakan waktu atau bisa menyesuaikan kegiatan lainnya seperti halnya untuk mengerjakan tugas-tugas kuliah, membatasi murid yang ingin belajar privat sesuai dengan kemampuan serta waktu yang dimiliki dan selanjutnya dengan tidak menunda-menunda kegiatan apapun. Seperti halnya yang di katakan oleh informan LHH ketika ditanyakan, bagaimana cara anda mengatur waktu antara kuliah dan bekerja agar tercapainya *work life balance*?

“agar seimbang waktu antara kuliah dan kerja biasanya aku itu buat jadwal untuk setiap harinya kak, jadi kalau ngajar lesnya disesuaikanlah sama jam masuk kuliah kalau kuliah masuk siang saya ngajarnya pagi, terus ngerjain tugas-tugas kuliahnya setelah siap ngajar tapi kadang bisa juga jam masuk kuliahnya tidak sesuai, misalnya ada dosen yang minta jam masuknya diganti karna dia ada kesibukan lain gitu kak, nahh kalau

masuk kuliah gak sesuai jadwal biasanya aku langsung kasih informasi orang tua murid yang belajar privat itukak”⁵²

Berdasarkan penjelasan informan di atas bahwa banyak faktor yang mempengaruhi keseimbangan kehidupan kerja (*work life balance*) mahasiswa, selain pengaturan waktu faktor orang-orang yang terkait dengan kegiatan tersebut juga dapat mempengaruhi apakah bisa tercapai atau tidaknya *work life balance* mahasiswa yang kuliah sambil bekerja tersebut, terkadang semau yang sudah di atur didalam jadwal tidak sesuai dengan kenyataan, oleh karena itu sebagai mahasiswa yang kuliah sambil bekerja sebagai guru privat haruslah pandai dan sigap dalam menangani permasalahan tersebut agar semua kegiatan yang dilakukan dapat membuahkan hasil yang memuaskan dan sesuai dengan yang diharapkan. Salah satu upaya yang dilakukan adalah dengan menata jadwal antara pekerjaan dengan waktu kuliah, hal ini selaras dengan penjelasan dari informan KF ketika ditanyakan, bagaimana anda dapat mengerjakan tugas kuliah ketika memiliki kesibukan bekerja sebagai guru privat?

“kalau aku itu dalam mengatur waktu dengan mengusahakan agar waktu jam masuk kuliah tidak bertabrakan dengan waktu untuk mengajar privat dan waktu sekolahnya murid-muridku itu kak, misalnya kalau kuliah masuk siang, ngajarnya pagi, dan ngerjakan tugas otomatis malam yakan kak sedangkan malam itu waktu untuk istirahat jadi kadang kalau tugas kuliah lagi banyak aku jadi kurang fokus ngerjakan tugas dan susah juga untuk membagi waktunya”⁵³

Informan KF diatas menyatakan bahwa upaya yang dilakukan dalam menerapkan *work life balance* adalah dengan menyesuaikan waktu kuliah dengan waktu mengajar privat sehingga dapat mengatur kembali waktu untuk

⁵²Hasil Wawancara Oleh LHH Salah Satu Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sumatera Utara Medan Yang Kuliah Sambil Bekerja Sebagai Guru Privat Pada Kamis, Tanggal 2 September 2021, Jam 10.30

⁵³Hasil Wawancara Oleh KF Salah Satu Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sumatera Utara Medan Yang Kuliah Sambil Bekerja Sebagai Guru Privat Pada Sabtu, Tanggal 4 September 2021, Jam 09.00

mengerjakan tugas-tugas lainnya. Namun tidak semua jadwal yg sudah dibuat bisa sesuai, sehingga dapat mengganggu jadwal yang lain. Dalam permasalahan ini perlu penyelesaian seperti yang dipaparkan informan NS saat melakukan wawancara mengenai, bagaimana cara anda mengatasi permasalahan saat kuliah agar tidak mengganggu saat bekerja ataupun sebaliknya?

“biasanya aku buat semacam agenda kegiatan setiap harinya gitu kak jadi kalau salah satu kegiatan kayak kuliah atau mengajar privat sudah selesai biasanya aku tandai di buku agenda itu begitu juga kalau ada kendala dari kegiatan-kegiatan itu, sehingga bisa mencari solusi dari permasalahan atau kendala tadi.”⁵⁴

Menurut hasil wawancara dengan informan NS upaya yang dilakukan dalam menerapkan *work life balance* adalah dengan membuat jadwal atau agenda kegiatan disetiap harinya, dengan mengikuti agenda tersebut dapat menyesuaikan jadwal-jadwal yang sudah dilakukan atau yang belum dilakukan sehingga dapat merencanakan kegiatan berikutnya dan semua daftar kegiatan yang dilakukan dapat seimbang dan berjalan dengan lancar. Beda halnya dengan informan MAS saat ditanyai, bagaimana anda mengatur waktu antara kuliah dan bekerja agar tercapainya *work life balance*?

“kuliah sambil kerja itu pasti ada resikonya bagi kita sebagai mahasiswa yakan kak, kalau gak pande-pende mengatur waktunya nanti bisalah tabrakan ujung-ujungnya nilai yang rusak. Jadi kalau aku kak Cuma berani mengambil satu orang murid les privat saja kak, karena aku lebih mementingkan kuliah dululah daripada kerja, kalau hanya satu orang paling lama dua atau tiga jam aja ngajarnya itupun masih kelas 2 SD kak, jadi tidak terlalu mengganggulah sama waktu kuliah ataupun waktu untuk mengerjakan tugas”⁵⁵

⁵⁴Hasil Wawancara Oleh NS Salah Satu Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sumatera Utara Medan Yang Kuliah Sambil Bekerja Sebagai Guru Privat Pada Sabtu, Tanggal 4 September 2021, Jam 11.00

⁵⁵Hasil Wawancara Oleh MAS Salah Satu Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sumatera Utara Medan Yang Kuliah Sambil Bekerja Sebagai Guru Privat Pada Kamis, Tanggal 2 September 2021, Jam 09.00

Dengan memikirkan lebih dahulu apa sebab akibat dari setiap tindakan akan lebih menguntungkan kita dikemudian hari selain itu dapat dikendalikan dengan mudah, dengan hanya menerima satu murid sehingga dapat dengan mudah mengatur jadwal untuk mengajarnya, waktu yang digunakan tidak terlalu banyak sehingga kemungkinan untuk mendapatkan *work life balance* lebih banyak. Beda halnya dengan yang di paparkan oleh informan NAS saat ditanyakan mengenai, bagaimana anda dapat mengerjakan tugas kuliah ketika anda memiliki kesibukankerja?

“kalau aku orangnya kalau sudah kecapekan susah untu melakukan aktifitas lain makanya kalau udah pulang kuliah langsung kerumah murid privat itu kak, setelah selesai baru langsung pulang untuk belajar dan mengerjakan tugas-tugas kuliah, aku selalu berusaha untuk menahan keinginan menunda-nunda pekerjaan”⁵⁶

Salah satu upaya dalam mencapai *work life balance* atau keseimbangan kehidupan kerja adalah dengan tidak menunda-nunda pekerjaan atau kegiatan yang akan dilakukan. Dengan menyegerakan untuk mengerjakan tugas-tugas dari kampus akan meringankan beban seorang mahasiswa akan tetapi dalam mengerjakan tugas tersebut harus benar-benar fokus, dan juga dengan melakukan setiap kegiatan dengan segera akan mempermudah untuk ketahap selanjutnya.

C. Pengaruh *Work Life Balance* Terhadap Keberhasilan Pendidikan Mahasiswa yang Melakukan Studi sambil Bekerja Sebagai Seorang Guru Privat

Penerapan *work life balance* bagi mahasiswa yang kuliah sambil bekerja dapat memberikan manfaat yang sangat besar bagi keberhasilan

⁵⁶Hasil Wawancara Oleh NAS Salah Satu Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sumatera Utara Medan Yang Kuliah Sambil Bekerja Sebagai Guru Privat Pada Kamis, Tanggal 2 September 2021, Jam 13.00

pendidikannya. Dengan adanya keseimbangan kehidupan kerja (*work life balance*) dapat meningkatkan kedisiplinan, meningkatkan produktivitas, memperkuat komitmen terhadap tujuan yang ingin dicapai, serta dapat meningkatkan kepuasan kerja dan kehidupan di luar pekerjaan, mengurangi stress, serta meningkatkan fisik dan mental. Namun dalam menerapkan *work life balance* tidak semudah yang dibayangkan dan tidak semua mahasiswa yang kuliah sambil bekerja bisa mendapatkannya. Sesuai dengan pemaparan dari informan berisial MAS ketika ditanyakan, apakah pengaruh penerapan *work life balance* yang sudah pernah anda rasakan?

“pengaruh yang aku rasakan kalau udah melakukan aktifitas kuliah sambil kerja dengan baik terus sesuai dengan jadwal-jadwal yang sudah di buat jadi aku merasa lebih bersemangat lagi karena kuliah bisa berjalan lancar, kerja juga lancar, tapi gak setiap hari juga bisa sesuai jadwal kak kadang.”⁵⁷

Hal ini sejalan dengan yang di ungkapkan informan KF dengan pertanyaan yang sama

“kalau semua pekerjaan sama kuliah bisa berjalan dengan baik otomatis hasilnya pun akan baik kak, misalnya ini tugas-tugas bisa dikerjakan ngajar les lancar aja, tapi selama kuliah sambil kerja ini saya merasa belum bisa mendapatkan keseimbangan antara kuliah dan bekerja karena banyak faktor-faktornya, kayak kadang diperjalanan macet atau kendaraan rusaklah, yaaagitulah kadang kak.”⁵⁸

Jika sudah mendapatkan keseimbangan dalam kehidupan dan pekerjaan maka kita akan lebih rajin lagi dalam melakukan kegiatan-kegiatan. Sebagai

⁵⁷Hasil Wawancara Oleh MAS Salah Satu Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sumatera Utara Medan Yang Kuliah Sambil Bekerja Sebagai Guru Privat Pada Kamis, Tanggal 2 September 2021, Jam 09.00

⁵⁸Hasil Wawancara Oleh KF Salah Satu Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sumatera Utara Medan Yang Kuliah Sambil Bekerja Sebagai Guru Privat Pada Sabtu, Tanggal 4 September 2021, Jam 09.00

mahasiswa dan juga sebaga guru privat bukanlah hal yang mudah dalam menjalankannya setiap hari, namun apabila sudah mendapatkan keseimbangan kehidupan kerja maka akan terasa lebih mudah. Sehingga dapat mengurangi stres pada mahasiswa yang kuliah sambil bekerja dan akan terjadi hal yang sebaliknya jika mahasiswa yang kuliah sambil bekerja tidak bisa mendapatkan keseimbangan maka akan bisa mendatangkan rasa lelah hingga stres, hal ini sesuai dengan yang dikatakan oleh informan NAS ketika ditanyai, apakah ada pengaruh yang timbul terhadap pendidikan anda setelah kuliah sambil bekerja?

“tahun ini aku udah termasuk mahasiswa semester akhir jadi harus sudah mengerjakan tugas akhir skripsi, tapi karna banyaknya kegiatan seperti mengajar privat ini jadi fokus nya terbagi bagi gitulah kak, makanya akau selalu berusaha mendapatkan keseimbangan antara ngajar privat sama kuliah biar bisa segera menyusun skripsi tapi mendapatkan keseimbangan ini ternyata gak mudah kak kadang saya sampai stres karena banyaknya tuntutan dari pekerjaanlah kuliahlah, kawan-kawan yang sudah siap semprolah.”⁵⁹

Seorang mahasiswa yang kuliah sambil bekerja sebagai guru privat tentu banyak mendapatkan masalah, apalagi bagi seorang mahasiswa yang sudah semester tua, pembuatan skripsi yang harus segera diselesaikan dengan berbagai proses yang cukup lama bisa menimbulkan stres pada mahasiswa, stres yang dirasakan karena kegiatan belajar atau kuliah bisa mempengaruhi kemampuan dalam bekerja, oleh karena itu *work life balance* sangat memberikan pengaruh bagi fisik maupun mental mahasiswa yang kuliah sambil bekerja sebagai guru privat. Sedangkan ungkapan yang diberikan informan NS ketika diajukan pertanyaan, apakah ada pengaruh yang anda dapat setelah kuliah sambil bekerja terhadap pendidikan anda?

⁵⁹Hasil Wawancara Oleh NAS Salah Satu Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sumatera Utara Medan Yang Kuliah Sambil Bekerja Sebagai Guru Privat Pada Sabtu, Tanggal 4 September 2021, Jam 13.00

“kalau kegiatan kuliah sama ngajar privat bisa berjalan sesuai dengan yang sudah dijadwalkan kak otomatis aku juga sudah dapatkan keseimbangan diantara kegiatan itu kak dan semua akan minim dari permasalahan tapi keseimbangan itu gak bisa selalu di dapatkan kak kadang ada aja kendalanya kayak capek kuliah jadinya gak semangat lagi buat ngajar atau kadang mau kumpul-kumpul sama teman atau keluarga gak bisa ikut karena ngajar privat.”⁶⁰

Semakin tercapainya keseimbangan kehidupan kerja (*work life balance*) maka akan dapat berjalan sesuai dengan harapan, permasalahan dapat timbul diakibatkan tidak dapat mengatasi dari awal permasalahan tersebut. Keseimbangan akan dapat tercapai jika semua kegiatan dapat berjalan sesuai dengan yang sudah direncanakan sehingga dapat mencapai keberhasilan dalam kehidupan pribadi maupun dalam kehidupan sehari-harinya. Sebagaimana yang dipaparkan informan LHH saat ditanyakan, apakah pengaruh dari *work life balance* yang sudah anda usahakan?

“jika jam kuliah dan waktu ngajar privat saya selalu teratur pastinya perkuliahan saya juga tidak akan terganggu, setelah saya ngajar les saya masih bisa ngerjakan tugas kuliah kalau belum siap juga malam juga masih bisa dilanjutkan, sehingga saya masih bisa belajar dengan fokus”⁶¹

Dari hasil wawancara dengan informan LHH, waktu yang sesuai dengan jadwal yang telah dibuat akan sangat mempengaruhi kegiatan belajar pada

⁶⁰Hasil Wawancara Oleh NS Salah Satu Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sumatera Utara Medan Yang Kuliah Sambil Bekerja Sebagai Guru Privat Pada Sabtu, Tanggal 4 September 2021, Jam 11.00

⁶¹Hasil Wawancara Oleh LHH Salah Satu Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sumatera Utara Medan Yang Kuliah Sambil Bekerja Sebagai Guru Privat Pada Kamis, Tanggal 2 September 2021, Jam 10.30

mahasiswa yang kuliah sambil bekerja sebagai guru privat. Kedua kegiatan ini saling mempengaruhi satu sama lain.

Dari semua hasil wawancara yang dilakukan dengan kelima informan maka dapat disimpulkan pengaruh *work life balace* terhadap keberhasilan pendidikan mahasiswa yang bekerja sebagai guru privat sangat besar. Dari keduanya saling mempengaruhi baik itu pendidikan ataupun pekerjaan, keberhasilan pendidikan akan didapatkan jika waktu dapat diatur dengan baik dan memanfaatkan setiap waktu agar dapat mencapai setiap tujuan dari kegiata.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti lakukan pada mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sumatera Utara Medan yang kuliah sambil bekerja sebagai guru privat, dapat ditarik kesimpulan yaitu:

1. Dampak dari kuliah sambil kerja sebagai guru privat terhadap keberhasilan pendidikan mahasiswa Fakultas Dakwah Dan Komunikasi UIN Sumatera Utara Medan ialah banyaknya waktu yang terbagi antara kuliah dan bekerja sehingga dapat mengakibatkan kelelahan, stres, konsentrasi terpecah, serta dapat berdampak pada fisik dan mental mahasiswa, yang mana hal ini dapat mempengaruhi keberhasilan dalam pendidikan mahasiswa sehingga pengerjaan tugas-tugas kuliah menjadi asal-asalan, ipk yang turun serta keterlambatan kelulusan.
2. Upaya yang dilakukan mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sumatera Utara Medan yang kuliah sambil bekerja sebagai guru privat dalam menerapkan *work life balance* adalah dengan mengatur waktu dengan sebaik mungkin. Mengatur waktu antara kuliah dan kerja, membuat jadwal sesuai dengan tepat, mengelola waktu dengan menandai kegiatan yang sudah dilakukan dan yang belum dilakukan sesuai dengan jadwal yang telah dibuat, memikirkan kegiatan yang lebih penting dan mengerjakan lebih dahulu, tidak menunda-nunda pekerjaan,
3. Pengaruh *work life balance* terhadap keberhasilan pendidikan mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sumatera Utara Medan yang

kuliah sambil bekerja adalah lebih disiplin dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan sesuai dengan jadwal yang dibuat, meningkatkan produktifitas, memperkuat komitmen terhadap tujuan yang ingin dicapai, mendapatkan kepuasan dalam setiap kegiatan baik kuliah maupun bekerja, mengurangi tingkat stres karena kegiatan yang padat, serta dapat meningkatkan fisik dan mental yang lebih kuat lagi. Namun jika *work life balance* tidak bisa didapatkan akan dapat berakibat buruk juga bagi mahasiswa yang kuliah sambil bekerja, seperti halnya stres karena tuntutan dari berbagai hal, fisik yang semakin tidak kuat sehingga minat untuk belajar semakin rendah.

B. Saran

Dari kesimpulan diatas mengenai dampak kuliah sambil bekerja bagi keberhasilan pendidikan mahasiswa, upaya mahasiswa yang bekerja sebagai guru privat dalam menerapkan *work life balance* agar mencapai keberhasilan dalam pendidikan, serta pengaruh *work life balance* terhadap keberhasilan pendidikan mahasiswa yang kuliah sambil bekerja sebagai guru privat, maka penulis memaparkan saran-saran sebagai berikut:

1. Disarankan kepada mahasiswa yang kuliah sambil bekerja sebagai guru privat agar tidak melalaikan kewajiban sebagai seorang mahasiswa yaitu dengan mempertimbangkan kembali apakah dapat membagi waktu serta tenaga, selain waktu dan tenaga mahasiswa yang bekerja juga harus mempertimbangkan apa saja pengaruh yang akan timbul, baik pengaruh baik atau buruk dan mampukan mahasiswa menanganinya agar tidak mengganggu perkuliahan dan lebih giat dalam belajar guna mendapatkan hasil belajar dan prestasi yang memuaskan.

2. Disarankan kepada dosen agar membantu meyakinkan mahasiswa supaya lebih fokus kepada kewajibannya sebagai seorang mahasiswa yaitu untuk belajar, atau lebih mengarahkan mahasiswa dengan hal-hal yang lebih menunjang aktivitas dan prestasi berupa pengalaman di kampus atau di luar kampus. Bimbingan dosen kepada mahasiswa yang kuliah sambil bekerja sebagai guru privat sangat penting agar mahasiswa tidak mengenyampingkan tugasnya untuk belajar.
3. Bagi peneliti agar dapat memperluas tentang penelitian yang sejenis dan lebih menarik, serta membahas fakta-fakta terkait keberhasilan pendidikan mahasiswa yang kuliah sambil bekerja sebagai guru privat.

DAFTAR PUSTAKA

- Muhammad Quraish Shihab, *Al- Qur'an Dan Maknanya*, Bandung: Lentera Hati, 1973.
- Departemen Agama RI, *Al Qur'an dan Terjemahan*, Bandung: CV.Diponegoro, 1995.
- Agung Sigit Santoso, Ami Mardhatillah, "Implementasi Work Life Balance Dalam Kehidupan Sehari-Hari," *Jurnal Abdi Masyarakat (JAM)* 05, No. 01, (2019).
- Agus dan Cahyo, *Masih Mahasiswa Berjibun Duitnya*, Jogjakarta, FlashBooks, 2013.
- Ahmad dan Al-Hufy, *Akhlak Nabi Muhammad SAW. Keluhuran Dan Kemuliaannya*, Jakarta: Bulan Bintang, 1978.
- Ahmadi, *Psikologi Perkembangan*, Jakarta: Rineka Cipta, 2005.
- Akhirudin, *Hidup Seimbang Hidup Bahagia*, Tangerang Selatan: Gemilang, 2015.
- Ali Muhsin dan Elma Mardelina, "Mahasiswa Bekerja Dan Dampaknya Pada Aktivitas Belajar Dan Prestasi Akademik," *jurnal economia*, 13. No 02, (2017).
- Almanshur Fauzan dan Ghony Djunaidi, *Metode Penelitian Kualitatif*, Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2014.
- Anif dan Sirsaeba, *Berani Kaya Berani Takwa*, Jakarta: Republika, 2005.
- Anne dan Anantasi, *Bidang-Bidang Psikologi Terapan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1993.
- Anoraga Pandji, *Psikologi Kerja*, Jakarta: Rineka Cipta, 2009.
- Arfian C Atmaja, *Peluang Bisnis Pelajar Dan Mahasiswa*, Yogyakarta: Indonesia Cerdas, 2010.
- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta, 1992.
- Debdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 1989.

- Duraipandian dan Banu, "Development Of AN Instrument To Measure Work Life Balance Of IT Professionals In Chennai.International," *Journal Of Management*, 05, No. 11, (2014).
- Dyah Rati Erwan Agus dan, *Implementasi Kebijakan Publik: konsep dan apalikasinya di Indonesia*, Yogyakarta: Graha Media, 2012.
- Elling danFurr, "The Imfluence Of Work On Collage Student Development, *NASPA Journal*, 37, (2000).
- Enam,Hossain, danTasnim, "Work-Life Balance: Reality Check For The Woeking Women Of Bangladesh," *journal Of Human Resource And Sustainability Studies*, 5, (2017).
- Faroni dan Muhammad, Lukman, *Visi Al-Qur'an Tentang Etika Dan Bisnis*, Jakarta: Slemba Diniyah. 2002.
- Gardendan Singh, "Measuring Work Life Balance In India," *Journal of Advance Research in Computer Science and Management Studies*, 02, No.05, (2014).
- Ghafur Harun, *Mahasiswa & Dinamika Dunia Kampus*, Bandung: CV Rasi Terbit, 2015
- Hudson, *The Case For Work/ Life Balance: Closing the gap Between policy And Practic*, Sydney: Autor, 2005.
- Iskandar, Nurhasan, danHadi, "Perbedaan Hasil Belajar Mahasiswa Yang Bekerja Dengan Yang Tidak Bekerja Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan Jurusan Teknik Sipil FT-UNP, 01 No.01 (2013).
- Listiawati, *Pertumbuhan Dan Pendidikan Ekonomi Islam; Analisis Kesejarahan*, Jakarta: kencana, 2016.
- Melong Lexi., *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT.Remaja Rrosda karya, 1989.
- MolloyAndrea, *GET A LIFE: Sukses Di Tempat Kerja Bahagi Di Rumah*, Jakarta: Raih Asa Sukses, 2010.
- Molloy Andrea, *Sukses Bukan Mimpi*, Jakarta: Raih Asa Sukses, 2010.
- Muhammad, Asrori, dan Ali Muhammad, *psikologo remaja*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2011.

- Nazir Mohammad, *Metode Penelitian*, Jakarta: Ghalia Indonesia, 1988.
- Rahayu Mukti Ajeng Hastari, “Pengaruh Modal Psikologi Terhadap Keseimbangan Kehidupan Kerja Pada Perawat Wanita,” *skripsi*, (2018).
- Siswoyodkk, *Ilmu Pendidikan*, Yogyakarta: UNY Press, 2007.
- Sitti Aisyah Mu’min, “Regulasi Diri Dalam Belajar Mahasiswa Yang Bekerja (Studi pada Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Kendari),” *Jurnal Al-Ta’dib*, 09. no. 01, (2016)
- Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Bandung: Alfabeta, 2008
- SuyatoBagoyong, *Masalah Sosial Anak*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2018.
- syahrudin dan Salim, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: Cipta Pustaka Media, 2015.
- Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 2003.
- Tohirin, *Metode Penelitian Kualitatif*, Jakarta: Raja Grafindo, 2012.
- Undang-Undang, *Tentang Sistem Pendidikan Nasional*, 2003, No. 20
- Usman Nurdin, *Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2002.
- YunitaPutu Irma, “Menciptakan Keseimbangan Antara Pekerjaan Dan Kehidupan (*work life balance*): apakah faktor situasional pekerjaan berpengaruh?,” *Jurnal Ilmiah Manajemen & Bisnis*, 03, No.02 (2018).

DAFTAR WAWANCARA

Judul penelitian “ Implementasi *Work Life Balance* Antara Pekerjaan Guru Privat Dan Studi Terhadap Keberhasilan Pendidikan Mahasiswa Fakultas Dakwah UIN Sumatera Utara Medan”

1. apakah ada dampak yang anda rasakan terhadap pendidikan anda dikarenakan bekerja sebagai guru privat?
2. apa alasan anda memilih kuliah sambil bekerja?
3. apakah anda bisa memahami ilmu yang didapatkan di perkuliahan sedangkan anda kuliah sambil bekerja?
4. bagaimana cara anda mengatur waktu antara kuliah dan bekerja agar tercapainya *work life balance*?
5. bagaimana anda dapat mengerjakan tugas kuliah ketika memiliki kesibukan bekerja sebagai guru privat?
6. bagaimana cara anda mengatasi permasalahan saat kuliah agar tidak mengganggu saat bekerja ataupun sebaliknya?
7. apakah pengaruh penerapan *work life balance* yang sudah pernah anda rasakan?
8. apakah ada pengaruh yang timbul terhadap pendidikan anda setelah kuliah sambil bekerja?
9. apakah pengaruh dari *work life balance* yang sudah anda usahakan?

DOKUMENTASI





RIWAYAT HIDUP

A. IDENTITAS DIRI

Nama : Winda Sari
Nim : 0102173199
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat/ Tgl Lahir : Taming Batahan, 16 Juni 1999
Agama : Islam
Kebangsaan : Indonesia
Status : Belum Kawin
Pekerjaan : Mahasiswa
Alamat : Taming Batahan, Kec. Ranaha Batahan,
Kab. Pasaman Barat

B. PENDIDIKAN

SD : SDN 12 Ranah Batahan
SMP : MTS Muhammadiyah, Silaping
SMA : SMK N 1 Ranah Batahan
Perguruan Tinggi : Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

C. ORANG TUA/ WALI

Ayah : Abduliddin (alm)
Ibu : Asniar
Pekerjaan Orang Tua
a. Ayah : -
b. Ibu : Petani
Alamat : Taming Batahan, Kec. Ranah Batahan,
Kab. Pasaman Barat



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA MEDAN
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
Jl. William Iskandar Pasar V Medan Estate 20371
Telp. (061) 6615683-6622925 Fax. 6615683

Nomor : B-4858/DK/DK.V.1/TL.00/0892021

01 September 2021

Lampiran : -

Hal : Izin Riset

Yth. Bapak/Ibu Kepala Dekan Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

Assalamualaikum Wr. Wb.

Dengan Hormat, diberitahukan bahwa untuk mencapai gelar Sarjana Strata Satu (S1) bagi Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi adalah menyusun Skripsi (Karya Ilmiah), kami tugaskan mahasiswa:

Nama : Winda Sari
NIM : 0102173199
Tempat/Tanggal Lahir : Taming Batahan, 16 Juni 1999
Program Studi : Bimbingan Penyuluhan Islam
Semester : IX (Sembilan)
Alamat : taming batahan, kecamatan ranah batahan, Kabupaten pasaman barat,
profinsi sumatera barat Kelurahan taming batahan Kecamatan ranah batahan

untuk hal dimaksud kami mohon memberikan Izin dan bantuannya terhadap pelaksanaan Riset di Jl. William Iskandar Pasar V Kenanga Baru, Medan Estate, Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara, guna memperoleh informasi/keterangan dan data-data yang berhubungan dengan Skripsi (Karya Ilmiah) yang berjudul:

Implementasi Work Life Balance Antara Pekerjaan Guru Privat Dan Studi Terhadap Keberhasilan Pendidikan Mahasiswa Fakultas Dakwah Dan Komunikasi jurusan uin Sumatera Utara Medan

Demikian kami sampaikan, atas bantuan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Medan, 01 September 2021

a.n. DEKAN

Wakil Dekan I



Digitally Signed

Dr. Rubino, MA

NIP. 197312291999031001

Tembusan:

- Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sumatera Utara Medan

info : Silahkan scan QRCode diatas dan klik link yang muncul, untuk mengetahui keaslian surat



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA MEDAN
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**

Jalan William Iskandar Pasar V Medan Estate 20731 Telepon 6615683-6622925 Faximile 6615683
Situs: www.fdk.uinsu.ac.id, Email: fdk@uinsu.ac.id

SURAT KETERANGAN
Nomor : B-5192/DK/DK.V.1/PP.00.9/09/2021

Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan menerangkan bahwa:

Nama : Winda Sari
NIM : 0102173199
Tempat/Tanggal Lahir : Taming Batahan / 16 juni 1999
Program Studi / Semester : Bimbingan Penyuluhan Islam / IX
Alamat : Taming Batahan, Kelurahan Taming Batahan,
Kecamatan Ranah Batahan Kabupaten Pasaman
Barat Provinsi Sumatera Barat

benar telah melakukan riset di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan guna memperoleh informasi/keterangan dan data-data yang berhubungan dengan skripsi yang berjudul:

"Implementasi *Work Life Balance* Antara Pekerjaan Guru Privat dan Studi terhadap Keberhasilan Pendidikan Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan".

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya, untuk dapat digunakan seperlunya.

Medan, 20 September 2021

a.n. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik dan
Kelembagaan



Dr. Rubino, MA
NIP. 197312291999031001

Tembusan
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sumatera Utara Medan.